

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA
DAN LAMA USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Dinada Husniah
NIM : 212105020083

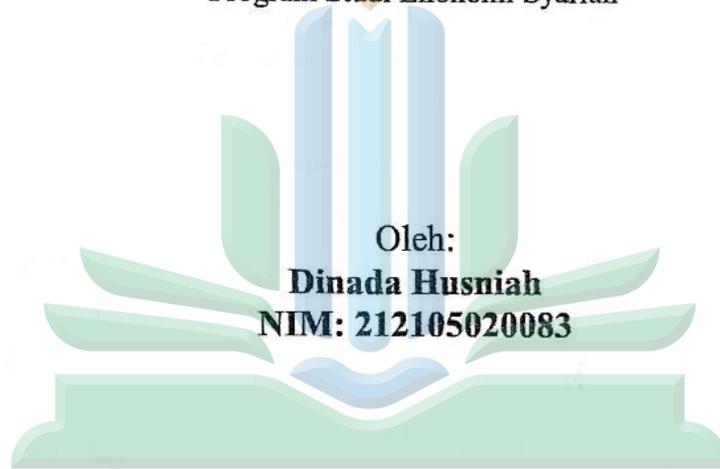
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA
DAN LAMA USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Dinada Husniah
NIM: 212105020083

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Salman Farizi, S.Pd., M.E.
NIP.198911122022031004

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA
DAN LAMA USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

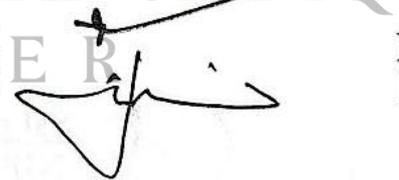
Sekretaris


Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.
NIP. 198509152019032005


Suprianik, S.E., M.Si.
NIP. 198404162019032008

Anggota

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
1. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
 2. Salman Farizi, S.Pd., M.E.


Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar) kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa (4) : 29).”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an Kemenag, "Q.S An-Nisa (4) : 29," n.d., <https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari do'a dan dukungan dari orang-orang terkasih. Dengan rasa syukur dan ucapan terima kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yaitu Ayah Muhammad Holikin dan Ibu Levi Handayani yang senantiasa mendoakan dan mendukung di setiap langkah yang ditempuh oleh putrinya serta memberikan kasih sayang, nasihat dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang diberikan oleh Ayah dan Ibu selama ini sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
2. Kepada seluruh Guru dan Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas ilmu yang diberikan serta bimbingan dan arahnya selama ini. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat menjadi bekal bagi penulis dalam menjalani kehidupan di masa depan.
3. Kepada sahabat saya Hanifah Nurul Izzati dengan NIM 212105020096 yang telah kebersamai dari masa sekolah sampai saat ini dan senantiasa memberikan dukungan agar penulis tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman kelas Ekonomi Syariah 4 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan dan senantiasa memberikan dukungan, semangat serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan sarjana.
5. Kepada seluruh Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan dan do'a agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana atau Strata satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada keharibaan baginda Nabi kami yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga bisa membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu *Addinul Islam*. Tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak terlepas dari bantuan serta do'a dari beberapa pihak. Berkaitan dengan hal tersebut penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi mahasiswa di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi serta mengayomi kami khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah.
5. Bapak Salman Farizi, S.Pd., M.E. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran, masukan serta motivasi selama proses penyusunan naskah skripsi ini.

6. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu serta memberikan motivasi selama menjalani perkuliahan.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan serta semua staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan akademik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan naskah skripsi ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekuarangan didalamnya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan baik bagi pembaca maupun penulis.

Jember, 10 Februari 2025



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dinada Husniah, Salman Farizi, 2025 : Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Kata Kunci : Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha, Pendapatan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi. Sektor UMKM dapat membantu dalam menunjang perekonomian masyarakat sehingga dapat menekan jumlah angka kemiskinan karena dengan pendapatan yang diterima dapat menjadikan kehidupan masyarakat menjadi sejahtera. Dalam menjalankan usaha, tingkat pendapatan yang diterima oleh UMKM tidak selalu meningkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu besarnya modal yang digunakan, keberadaan lokasi usaha yang strategis dan lamanya usaha berdiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Apakah modal usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2) Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 3) Apakah lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 4) Apakah modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. 2) Menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deksriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan dalam uji parsial yaitu: 1) Modal usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat pendapatan. 2) Lokasi usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat pendapatan. 3) Lama usaha tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan. 4) Dalam uji secara simultan diperoleh hasil yaitu modal usaha, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	15
C.Tujuan Penelitian	16
D.Manfaat Penelitian	16
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
1. Variabel Penelitian.....	17
2. Indikator Variabel	18
F. Definisi Operasional.....	19
G.Asumsi Penelitian.....	21
H.Hipotesis Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A.Penelitian Terdahulu	29
B.Kajian teori.....	39

A. Teori Neo Klasik	39
B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	42
C. Modal Usaha	46
D. Lokasi Usaha	50
E. Lama Usaha	53
F. Pendapatan	54
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Populasi dan Sampel	59
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
D. Analisis Data	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	73
A. Gambaran Objek Penelitian	73
B. Penyajian Data	74
C. Analisis dan Penyajian Hipotesis	77
D. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	999
A. Simpulan	999
B. Saran-Saran	1002
DAFTAR PUSTAKA	1011
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. 1 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Berlaku K-UMKM Wilayah Besuki Raya Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (Miliar Rupiah)	2
Tabel 1. 2 Sarana Perdagangan di Kecamatan Bangsalsari, Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Tanggul, dan Kecamatan Balung	7
Tabel 1. 3 Indikator Variabel Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Pendapatan	18
Tabel 2. 1 Mapping Penelitian	35
Tabel 3. 1 Skor Penilaian Jawaban	63
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	75
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha.....	75
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	76
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial	84
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan.....	86
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	89

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. 1 Struktur PDRB Kabupaten Jember Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2023	4
Gambar 1. 2 Nilai Tambah Bruto UMKM Di Kabupaten Jember Tahun 2021-2023.....	5
Gambar 1. 3 Jumlah Wiraswasta di Kecamatan Bangsalsari, Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Tanggul dan Kecamatan Balung.....	8
Gambar 1. 4 Kerangka Konseptual	22



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi UMKM tidak hanya dirasakan di Indonesia saja namun juga dirasakan di berbagai negara di dunia. Berdasarkan data yang dipaparkan oleh Bank Dunia menjelaskan bahwa sekitar 90% bisnis yang ada di dunia berasal dari sektor UMKM dimana secara global sektor ini dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 50%.² UMKM mempunyai kemampuan dalam menunjang perekonomian masyarakat karena dapat menekan jumlah angka kemiskinan. Masyarakat yang awalnya pengangguran bisa mendapatkan pekerjaan sehingga dapat memperbaiki perekonomian dengan pendapatan yang telah diperoleh. Semakin banyak tenaga kerja yang diserap maka dapat mengurangi ketimpangan pendapatan yang terjadi antar golongan masyarakat. Salah satu UMKM yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional yaitu berada di Provinsi Jawa Timur.³ Banyaknya jumlah populasi UMKM menjadikan Provinsi Jawa Timur sebagai penyumbang perekonomian terbesar ke dua di Pulau Jawa yaitu sebesar 25,07% dengan pertumbuhan 4,18%.⁴

Berdasarkan data yang dipaparkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2023 menunjukkan bahwa UMKM di Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi yang meningkat terhadap nilai tambah bruto dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2021 jumlah nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yaitu sebesar Rp.1.418,95.

² Dasep Supriatna et al., "Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi," *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1, no. 02 (2023): 43–53, <https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>.

³ Noor Salim and Sari Rahmadhani, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Among Makarti* 17, no. 1 (2024): 111, <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>.

⁴ Bizzinsight, "Kolaborasi, Kunci Penting Dorong Potensi UMKM Di Jawa Timur Untuk Terus Bertumbuh Dan Berkembang," *Tribunnews*, 2022, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/08/12/kolaborasi-kunci-penting-dorong-potensi-umkm-di-jawa-timur-untuk-terus-bertumbuh-dan-berkembang>.

Jumlah tersebut pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.593,67 triliun dengan pertumbuhan sebesar 12,31%. Sedangkan pada tahun 2023 nilai tambah bruto sebesar 1.747,99 triliun dimana pada tahun tersebut UMKM mengalami pertumbuhan sebesar 9,68% daripada tahun sebelumnya.⁵ Peningkatan jumlah PDRB tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya kontribusi yang diberikan oleh setiap Kabupaten di Provinsi Jawa Timur khususnya yang berada di wilayah Se-Besuki Raya. Berikut ini merupakan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku K-UMKM (Koperasi, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) yang ada di wilayah Besuki Raya dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

Tabel 1. 1 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Berlaku K-UMKM Wilayah Besuki Raya Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023 (Miliar Rupiah)

No	Kabupaten	2021	2022	2023
1	Banyuwangi	55.711,30	77.328,95	84.903,60
2	Bondowoso	15.535,34	16.001,40	17.501,03
3	Jember	56.803,01	77.101,98	84.385,34
4	Situbondo	14.879,53	15.325,91	18.898,94

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai tambah bruto K-UMKM (Koperasi, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) di wilayah Besuki Raya mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2023. Pada tahun 2021-2022 Kabupaten Bondowoso lebih unggul daripada Kabupaten Situbondo. Sedangkan pada tahun 2023 Kabupaten Situbondo lebih mengungguli, dimana kedua Kabupaten tersebut memiliki nilai tambah bruto dengan jumlah rendah jika dibandingkan dengan Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi. Jumlah peningkatan paling tinggi yaitu berada di Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi. Pada tahun 2021 Kabupaten Jember lebih unggul daripada Kabupaten Banyuwangi dengan kontribusi sebesar 56.803,01. Sedangkan dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan

⁵ Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur* (Surabaya: Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, 2023), 53-54.

dengan jumlah yang sama yaitu dari jumlah 77 juta menjadi 84 juta namun memiliki selisih sebesar 518 ribu sehingga Kabupaten Banyuwangi memiliki nilai tambah bruto lebih unggul daripada Kabupaten Jember.⁶

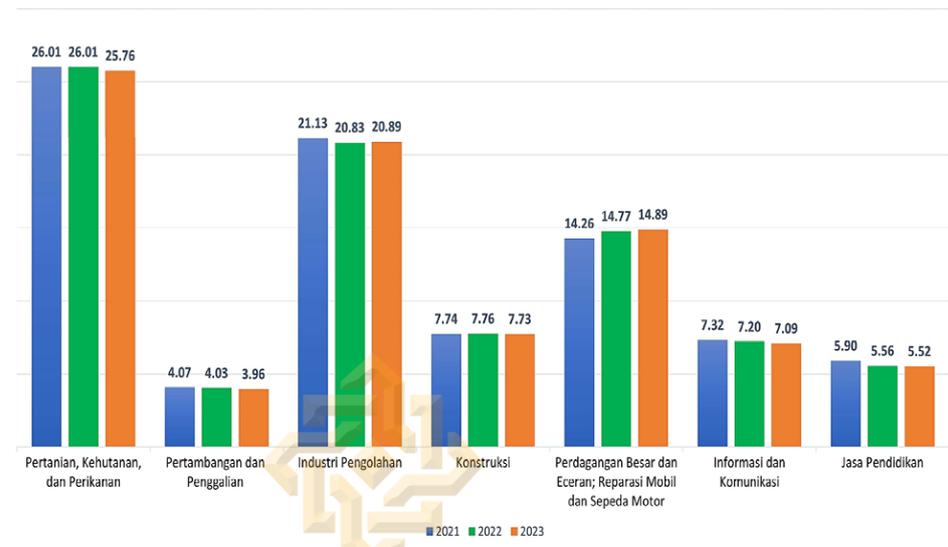
Kabupaten Jember memiliki potensi yang besar dalam bidang perekonomian, salah satunya dalam sektor UMKM. Jumlah UMKM di Kabupaten Jember pada tahun 2022 sebanyak 612 ribu unit sehingga memperoleh apresiasi dari pemerintah pusat karena dapat menekan jumlah angka inflasi. Bentuk apresiasi yang diberikan yaitu berupa *reward* sejumlah Rp10,36 Miliar yang diberikan kepada para pemilik usaha melalui bentuk pelatihan agar UMKM di Kabupaten Jember semakin berkembang.⁷ Pada tahun 2023 populasi UMKM di Kabupaten Jember mengalami kenaikan yaitu sebanyak 624 ribu unit. Kemudian pada tahun 2024 Bupati Jember kembali mendapatkan penghargaan dalam acara Bakti Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang diselenggarakan oleh Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia di Palembang Sumatera Selatan. Penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Jember telah memberikan kontribusi besar dalam perekonomian daerah sehingga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember sebanyak 23,5% dari seluruh populasi yang ada di Kabupaten Jember bekerja dalam bidang usaha.⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶ Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*, (Surabaya: Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, 2023), 55.

⁷ Diskopum Kabupaten Jember, "Ngobrol Bersama Bupati Dengan UMKM," PPID Kabupaten Jember, accessed September 21, 2024, <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/ngobrol-bersama-bupati-dengan-umkm>.

⁸ Diskopum Kabupaten Jember, "Penghargaan Bakti Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (UKM)," accessed September 21, 2024, <https://diskopum.jemberkab.go.id/posts/penghargaan-bakti-koperasi-dan-usaha-kecil-menengah-ukm>.

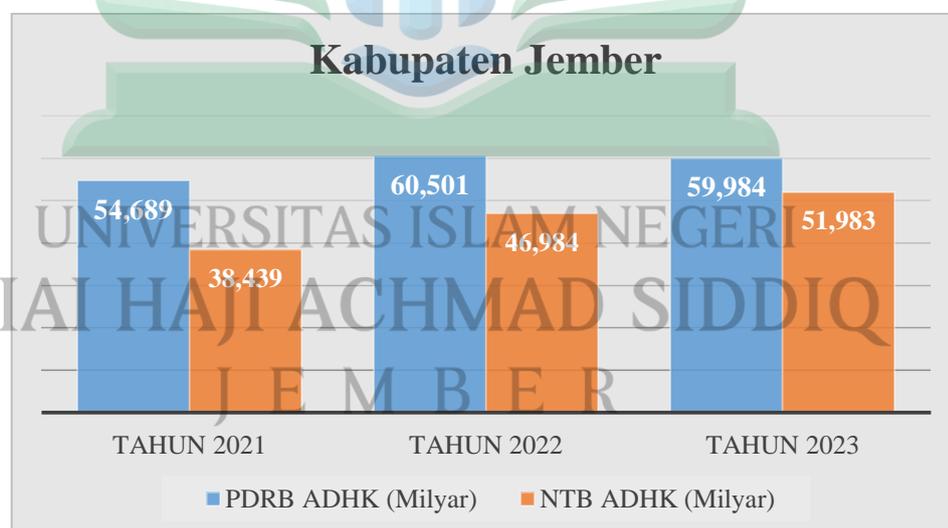


Gambar 1. 1 Struktur PDRB Kabupaten Jember Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2023

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Jember memiliki 4 sektor lapangan usaha dengan kontribusi paling tinggi terhadap perekonomian Kabupaten Jember pada tahun 2023. Berdasarkan gambar di atas mayoritas lapangan usaha di Kabupaten Jember bergerak dalam bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan penyumbang PDRB sebesar 25,76%. Kemudian di posisi kedua yaitu lapangan usaha industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 20,89%. Di posisi ketiga diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan penyumbang 14,89%. Selanjutnya di posisi keempat yaitu lapangan usaha konstruksi dengan nilai kontribusi sebesar 7,73%. Keempat sektor lapangan usaha tersebut mempunyai peran yang cukup penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember dengan jumlah kontribusi sebesar 69,27% pada tahun 2023. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa seluruh sektor UMKM memiliki pertumbuhan yang cukup stabil dari tahun ke tahun, pertumbuhan ini tidak hanya dialami oleh empat sektor penyumbang terbesar saja tetapi untuk sektor lainnya seperti usaha informasi dan komunikasi, jasa pendidikan serta pertambangan dan penggalian juga mengalami pertumbuhan

yang stabil. Jumlah sektor usaha di Kabupaten Jember ini tersebar di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember.⁹

Banyaknya jumlah sektor UMKM di Kabupaten Jember diharapkan mampu menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Selain itu masyarakat yang memiliki usaha akan memperoleh pendapatan setiap harinya sehingga tingkat kemiskinan menjadi semakin berkurang. Jumlah pendapatan UMKM di Kabupaten Jember selalu mengalami kenaikan yang cukup stabil dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dimana jumlah ini bisa dilihat dari nilai tambah bruto. Nilai tambah bruto merupakan selisih dari *output* dikurangi dengan biaya antara. *Output* merupakan nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam kurun waktu satu tahun, dimana nilai *output* diperoleh dari jumlah kuantitas produksi dikalikan dengan harga. Sedangkan biaya antara merupakan biaya yang digunakan untuk menghasilkan produk seperti biaya bahan baku maupun biaya pendukung dalam melakukan proses produksi. Berikut ini merupakan nilai tambah bruto UMKM di Kabupaten Jember.¹⁰



Gambar 1. 2 Nilai Tambah Bruto UMKM Di Kabupaten Jember Tahun 2021-2023

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 2023* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023).

¹⁰ Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*, (Surabaya: Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, 2023), 33.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai tambah bruto di Kabupaten Jember pada tahun 2021 sebesar 38.439 miliar. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 8.545 Miliar sehingga jumlahnya menjadi 46.984 Miliar. Sedangkan pada tahun 2023 jumlahnya menjadi 51.983 miliar dengan jumlah kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 4.999 Miliar. Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima, baik oleh orang pribadi maupun perusahaan yang berasal dari kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan seperti kegiatan penjualan produk maupun jasa. Setiap individu dalam memulai usaha yang menjadi tujuan utama mereka yaitu untuk memperoleh pendapatan sebanyak-banyaknya. Pendapatan merupakan salah satu penunjang dari segala aktivitas yang dilakukan dalam dunia usaha mulai dari biaya produksi sampai dengan biaya operasional. Semakin tinggi pendapatan yang diterima maka UMKM akan semakin berkembang.¹¹

Tingginya pendapatan menunjukkan bahwa produk yang mereka jual memiliki kualitas yang baik sehingga banyak diminati oleh konsumen. Namun sebaliknya apabila pendapatan yang diperoleh menurun bisa menyebabkan UMKM tersebut mengalami gulung tikar karena tidak mampu menunjang untuk biaya produksi maupun biaya operasional.¹² Pendapatan dalam usaha dibagi menjadi dua yaitu omset dan laba. Omset merupakan pendapatan keseluruhan dari kegiatan penjualan barang maupun jasa, dimana jumlah pendapatan yang diperoleh masih belum dikurangi dengan biaya lainnya. Sedangkan laba merupakan pendapatan yang didapatkan dari penjualan secara keseluruhan setelah dilakukan pengurangan terhadap biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.¹³ Meskipun dalam nilai tambah bruto UMKM di Kabupaten Jember mengalami kenaikan yang cukup stabil

¹¹ Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Lapora Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*, (Surabaya: Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, 2023), 82.

¹² Erfin Eka Radana, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Umkm Di Kecamatan Ponorogo," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023): 773–793, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.628>.

¹³ Nikmatus Sholicha and Renny Oktafia, "Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2286>.

dari tahun ke tahun tetapi terkadang beberapa UMKM masih memiliki pendapatan yang jumlahnya pasang surut. Kondisi ini sering dialami oleh beberapa pemilik UMKM yang ada di setiap Kecamatan di Kabupaten Jember salah satunya yaitu terjadi di Kecamatan Bangsalsari.

Kecamatan Bangsalsari merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Jember yang mempunyai potensi besar dalam sektor UMKM. Kondisi tersebut dibuktikan dari banyaknya toko dan outlet yang menjamur di Kecamatan Bangsalsari jika dibandingkan dengan Kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari seperti Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Tanggul dan Kecamatan Balung.¹⁴

Tabel 1. 2 Sarana Perdagangan di Kecamatan Bangsalsari, Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Tanggul, dan Kecamatan Balung

Kecamatan	Pasar	Toko	Kios	Los Pasar	Warung	Total
Bangsalsari	2	129	389	385	7	912
Rambipuji	1	133	228	208	111	681
Tanggul	2	83	224	303	10	622
Balung	2	46	510	-	6	564

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023

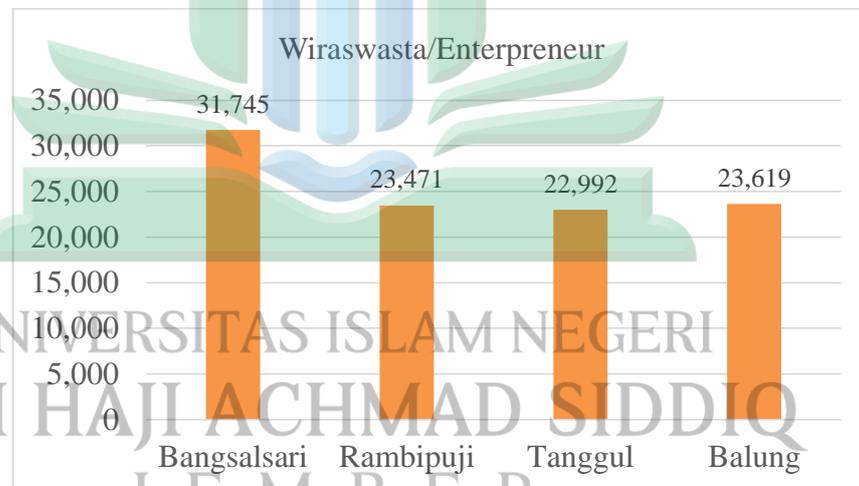
Dalam data BPS Kabupaten Jember tahun 2023 menjelaskan bahwa sarana perdagangan di Kecamatan Bangsalsari terdiri dari 2 pasar rakyat, 129 toko, 389 kios, 385 los pasar dan 7 warung dengan total keseluruhan sebanyak 912 sarana perdagangan.¹⁵ Jika dibandingkan dengan Kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari seperti Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Tanggul dan Kecamatan Balung maka Kecamatan Bangsalsari lebih unggul. Jumlah sarana perdagangan yang ada di Kecamatan Rambipuji sebanyak 681. Kemudian untuk Kecamatan Tanggul memiliki sarana perdagangan dengan jumlah 622. Sedangkan untuk Kecamatan Balung memiliki jumlah sarana perdagangan sebanyak 564. Berdasarkan data BPS

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023), 610.

¹⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023), 610, <https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/46b8ccfda84206c194817bd2/kabupaten-jember-dalam-angka-2023.html>.

Kabupaten Jember yang dijelaskan dalam Kecamatan Bangsalsari dalam Angka 2023 juga menyebutkan bahwa sarana perdagangan terdiri dari 6 pasar dengan bangunan permanen yang berada di Desa Sukorejo, Petung, Tisnogambar, Bangsalsari, Gambirono dan Badean. Selain itu juga terdapat 2 pasar dengan bangunan semi permanen yang berlokasi di Desa Bangsalsari dan Gambirono dan 1 pasar tanpa bangunan yang berada di Desa Sukorejo.¹⁶

Banyaknya jumlah sarana perdagangan yang ada di Kecamatan Bangsalsari tentu dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Tersedianya lapangan pekerjaan dapat mengurangi jumlah angka kemiskinan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Penduduk di Kecamatan Bangsalsari banyak yang bekerja dalam bidang UMKM, hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah tenaga kerja dalam bidang wiraswasta yaitu setiap individu yang mempunyai dan mengelola usahanya secara pribadi.¹⁷



Gambar 1. 3 Jumlah Wiraswasta/Entrepreneur di Kecamatan Bangsalsari, Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Tanggul dan Kecamatan Balung

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2023* (Jember: CV Satria Utama, 2023), 286.
<https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/0dcda0f8e6eeffc21a2441cb/kecamatan-bangsalsari-dalam-angka-2023.html>.

¹⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023), 119.
<https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/46b8ccfda84206c194817bd2/kabupaten-jember-dalam-angka-2023.html>.

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa Kecamatan Bangsalsari merupakan wilayah paling unggul dengan jumlah pemilik usaha sebanyak 31.745 orang. Kemudian disusul dengan Kecamatan Balung dengan total pemilik usaha sebanyak 23.619 orang. Selanjutnya yaitu Kecamatan Rambipuji dengan jumlah 23.471 orang dimana selisih antara Kecamatan Balung dengan Kecamatan Rambipuji sebanyak 148 orang. Kemudian di urutan terakhir yaitu Kecamatan Tanggul dengan jumlah pemilik usaha sebanyak 22.992 orang.¹⁸

Permasalahan yang sering dialami oleh para pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari biasanya berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala ini menjadi penghambat UMKM untuk tumbuh dan berkembang karena ketidakstabilan pendapatan yang diterima. Pada saat menjalankan suatu usaha dibutuhkan dana yang memadai supaya usaha tersebut bisa berjalan dengan lancar dan dapat berkembang.¹⁹ Jika para pemilik UMKM mengalami keterbatasan modal maka tidak jarang mereka akan menutup usaha yang dimiliki. Namun ada beberapa dari mereka yang masih *survive* untuk terus menjalankan usahanya, dimana mereka tidak hanya menggunakan modal milik pribadi saja namun juga berasal dari modal asing seperti melalui bentuk kerja sama, investasi atau pinjaman dengan pihak bank maupun non bank.²⁰ Dalam melakukan pinjaman pastinya tidak akan lepas dari yang namanya bunga pinjaman.

Kecamatan Bangsalsari mempunyai fasilitas lembaga sarana keuangan bank sebanyak 3 unit yaitu terdiri dari 2 bank umum pemerintah dan 1 unit bank umum swasta. Selain itu juga terdapat 10 unit koperasi aktif. Koperasi

¹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023), 119.

<https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/46b8ccfda84206c194817bd2/kabupaten-jember-dalam-angka-2023.html>.

¹⁹ Siti Masrohatin et al., "The Role of Financial Institutions in the Crackers Industry SMEs The Karangmluwo Mangli Kaliwates Community , Jember," *AL-Kharaj* 5, no. 1 (2023): 140–52.

²⁰ Nur Sulastri and Irma Yuliani, "Pengaruh Modal Usaha , Intensitas (Waktu), Lama Usaha Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Jalan Pasar Somoroto Ponorogo," *JURNAL EKONOMI , MANAJEMEN , BISNIS DAN SOSIAL* 4 (2024): 231–36.

ini mayoritas terdiri dari koperasi jenis simpan pinjam (kospin), Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan serta koperasi lainnya.²¹ Jika para pemilik usaha melakukan pinjaman ke lembaga keuangan bank pasti mereka harus membayar bunga pinjaman dimana jumlahnya akan disesuaikan dengan seberapa banyak dana yang dipinjam. Modal memiliki pengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diterima.²² Modal yang berasal dari dana pinjaman ke pihak bank tidak semuanya bisa mendukung UMKM untuk tumbuh dan berkembang karena masih ada UMKM yang gulung tikar akibat dari besarnya pinjaman dan bunga yang diberikan oleh lembaga keuangan sehingga pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi.²³ Kondisi tersebut dialami oleh salah satu pemilik UMKM yang ada di Kecamatan Bangsalsari yang bergerak dalam sektor perdagangan. Keterbatasan modal yang dimiliki mengharuskan pemilik untuk melakukan pinjaman dana ke lembaga keuangan karena tanah yang digunakan bukanlah milik pribadi melainkan dari hasil sewa, kemudian setelah menyewa tanah, sang pemilik masih harus mendirikan bangunan sebagai tempat untuk menjalankan usaha. Setelah beberapa tahun beroperasi usaha ini mengalami gulung tikar karena pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk mendukung biaya operasional usaha. Selain daripada itu pendapatan yang diperoleh masih harus digunakan untuk membayar angsuran ke lembaga keuangan sehingga pada akhirnya pemilik usaha tersebut menggantikan bangunan dan tanah yang disewa kepada orang lain.²⁴

Dari kasus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar modal usaha belum tentu bisa meningkatkan jumlah pendapatan. Oleh

²¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2023* (Jember: CV Satria Utama, 2023), 290, <https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/0dcda0f8e6eeffc21a2441cb/kecamatan-bangsalsari-dalam-angka-2023.html>.

²² Nurul Setianingrum, Aminatus Zahriyah, Suprianik, “Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi Umkm Di Kabupaten Jember,” *Communnity Development Journal* 5, no. 4 (2024): 6865–6874.

²³ Nur Ika Mauliyah and Warga Baroka Sugiarto, “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan Dan Akuntansi Pada Aplikasi Quora Bagi Para Pelaku Umkm,” *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 11, no. 01 (2023): 29–42, <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.29-42>.

²⁴ Observasi di Desa Sukorejo, 24 September 2024.

karena itu kita harus melihat terlebih dahulu apakah modal yang digunakan berasal dari modal pribadi atau modal asing. Jika modal usaha berasal dari modal asing maka tidak menutup kemungkinan akan menjadikan usaha tersebut bisa terus berkembang tetapi jika pihak peminjam memberikan modal pinjaman dengan jumlah bunga yang besar maka akan memberatkan peminjam sehingga pendapatan yang diperoleh hanya balik modal karena mereka harus membagi pendapatan tersebut untuk biaya operasional usaha dan untuk membayar pinjaman. Selain dipengaruhi oleh modal, tingkat pendapatan UMKM juga dipengaruhi oleh lokasi usaha yang ditempati.

Lokasi usaha merupakan suatu tempat yang dapat dikunjungi oleh konsumen untuk melakukan kegiatan jual beli dimana tempat ini bisa berupa toko, kios maupun *stand* baik bersifat *indoor* maupun *outdoor*.²⁵ Dalam memulai suatu usaha, lokasi harus ditentukan secara tepat karena nantinya akan berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang datang. Lokasi usaha yang dipilih harus memiliki beberapa pertimbangan yaitu lokasi harus berada di tempat keramaian serta mempunyai aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh konsumen. Pemilihan lokasi juga akan memberikan pengaruh terhadap tingkat persaingan suatu usaha karena jika dalam lokasi tersebut banyak *competitor* maka persaingan dalam menarik minat konsumen semakin tinggi kemudian mereka akan menyesuaikan harga dengan para pesaing sehingga mereka akan mengambil keuntungan dengan jumlah yang sedikit.²⁶

Selain melihat dari aksesibilitas yang mudah dijangkau kita juga harus menentukan strategi yang tepat dalam memilih lokasi usaha agar dapat menjangkau konsumen dalam skala yang lebih luas.²⁷ Pemilihan lokasi usaha menjadi faktor penentu dalam meningkatkan pendapatan, namun di

²⁵ Novemy Triyandari Nugroho and Indah Wahyu Utami, "Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang," *Excellent* 7, no. 1 (2020): 69–75, <https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.627>.

²⁶ Ovi Arizka Maeshinta et al., "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan)" 1, no. 3 (2024): 78–87.

²⁷ Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari" 7, no. 2 (2019): 147–54.

era seperti sekarang ini banyak para pelaku usaha yang mempromosikan produknya dengan memanfaatkan media digital sehingga meskipun UMKM berlokasi di tempat yang jauh dari keramaian tetapi masih bisa menjangkau konsumen.²⁸ Salah satu contoh UMKM di Kecamatan Bangsalsari yang sudah memanfaatkan media digital dalam memasarkan produknya yaitu UMKM Kopi Bikla. Usaha ini merupakan program dari *One Pesantren One Product (OPOP)* dengan rumah produksi yang berlokasi di Dusun Sumbercanting Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari. Lokasi UMKM ini cukup jauh dari keramaian pusat daerah. Namun UMKM ini dalam memasarkan produknya memanfaatkan media sosial instagram dan *e-commerce* sehingga bisa menjangkau pasar dalam skala yang lebih luas. Selain itu UMKM ini juga sudah memperoleh pangsa pasar di kancan internasional seperti Eropa, Amerika, Taiwan, dan Australia.²⁹ Selain lokasi usaha, yang menjadi penentu tinggi rendahnya pendapatan UMKM yaitu lamanya usaha tersebut berdiri.³⁰

Lama usaha merupakan jangka waktu yang sudah dilalui oleh para pemilik usaha dalam menekuni usaha yang dimiliki. UMKM yang sudah lama berdiri akan mempunyai strategi yang terstruktur baik dalam bidang keuangan, produksi, pemasaran sampai dengan distribusi. Jika UMKM sudah berdiri cukup lama maka pemilik akan mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai perilaku konsumen ataupun yang berkaitan dengan pemasaran. Apabila mereka dihadapkan dengan beberapa pilihan maka bisa mengambil keputusan yang tepat sehingga pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki dapat berguna bagi perkembangan usaha yang dijalani. Selain itu lamanya usaha juga akan berdampak pada jumlah relasi yang terjalin.

²⁸ Siti Indah Purwaning Yuwana, "Corononomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital Di Tengah Pandemi Covid-19," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 2, no. 1 (2020): 47–59, <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58>.

²⁹ Renaldi Ode Junaidi, "Kopi Bikla OPOP Jember Tembus Pasar Internasional," Radio Republik Indonesia Jember, 2023, <https://rri.co.id/jember/umkm/320282/kopi-bikla-opop-jember-tembus-pasar-internasional>.

³⁰ Siti Marfuah and Siti Hartiyah, "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)," *Journal of Economic, Business and Engineering* 1, no. 1 (2019): 183–195.

Semakin banyak relasi maka akan memudahkan pemilik usaha dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan jumlah konsumen. Lamanya seseorang dalam menjalankan usaha juga dapat meningkatkan produktivitas sehingga efisiensi dari usaha tersebut bisa meningkat.³¹ Suatu usaha meskipun sudah berdiri cukup lama bahkan bertahun-tahun tidak jarang pendapatan yang mereka miliki mengalami pasang surut. Hal ini disebabkan karena selera konsumen yang selalu mengalami perubahan dan banyaknya jumlah pesaing bisnis. Para pemilik usaha yang sudah menjalankan usaha cukup lama sudah seharusnya bisa memahami apa yang menjadi keinginan dan selera konsumen sehingga loyalitas pelanggan tetap terjaga.³² Tetapi dalam mempertahankan loyalitas pelanggan terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi salah satunya banyaknya pesaing usaha.³³

Salah satu contoh studi kasus pada pedagang yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari yang berlokasi di Pasar Sukorejo, disana terdapat banyak pedagang yang lokasinya cukup berdekatan. Salah satu usaha tersebut ada yang baru berdiri yaitu sekitar enam bulan namun setiap hari cukup banyak didatangi konsumen karena dari segi harga cukup murah. Selain itu ada juga usaha yang sudah lama berdiri yaitu sekitar 16 tahun, namun dari segi kualitas masih kalah jauh sehingga saat ini usaha tersebut sepi pembeli namun pemilik usaha masih terus *survive* dan membuka usahanya setiap hari.³⁴ Dari kasus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin lama usaha berdiri belum tentu pendapatan yang mereka peroleh setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Jika terdapat banyak pesaing dan dari segi kualitas belum bisa ditingkatkan maka pendapatan yang

³¹ Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari,147-154."

³² Nasirudin A L Ahsani et al., "Economic Transformation Of Jember Post-COVID-19: Progress In Micro, Small, Medium Enterprises (MSMES)," *Majalah Ilmiah Dian Ilmu* 24, no. 1 (2024): 1–16.

³³ Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 3, no. 2 SE-Articles (2024): 128–47, <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/2268>.

³⁴ Observasi di Desa Sukorejo, 24 September 2024.

mereka miliki juga akan mengalami penurunan karena konsumen bisa beralih melakukan pembelian ke pedagang lain.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih, dan Sri Laksmi (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel modal usaha memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali. Hal ini disebabkan karena modal usaha dapat meningkatkan produksi, kualitas produk, pemasaran serta efisiensi operasional sehingga pendapatan yang diterima bisa meningkat.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida dan Era Trianita Saputra (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi informasi Terhadap Pendapatan *Thrift Shop* di Kota Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan *thrift shop* di Kota Surakarta. Hal ini disebabkan karena lokasi yang strategis dapat berpengaruh terhadap jumlah pembeli yang berkunjung sehingga pendapatan yang diterima mengalami peningkatan.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Noor Salim dan Sari Ramadhani (2024) dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Dari hasil penelitian yang telah

³⁵ Salim and Ramadhani, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah",111.

³⁶ Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih, and Sri Laksmi Pardanawati, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 33–47.

³⁷ Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta, 128-247."

dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini disebabkan karena seseorang yang sudah lama menjalankan usaha maka pengalaman yang dimiliki semakin banyak sehingga dapat berpengaruh terhadap cara pandang seseorang untuk menaikkan pendapatan yang diterima.³⁸

Dari beberapa uraian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bangsalsari dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
- b. Apakah lokasi usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
- c. Apakah lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
- d. Apakah modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

³⁸ Salim and Rahmadhani, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah,” 111

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran mengenai arah yang akan dicapai dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bentuk kontribusi yang dapat diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat khususnya yang ada di Kecamatan Bangsalsari mengenai Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bisa memberikan kebermanfaatannya bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dalam menjalankan usaha yang dimiliki.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini disusun supaya bisa dijadikan sebagai media untuk menambah wawasan serta memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang ekonomi dari segi ekonomi konvensional mengenai pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi akademisi yang akan melaksanakan penelitian di masa depan serta dapat menambah studi literatur di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi agar para pemilik UMKM menjadi termotivasi untuk terus mengembangkan usaha yang dimiliki.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan keterbatasan masalah yang ada di dalam ilmu yang akan dianalisis pada literatur ilmiah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa ruang lingkup penelitian adalah batasan-batasan yang terdapat dalam penelitian seperti subjek, objek, variabel serta materi yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Di dalam ruang lingkup penelitian juga dijelaskan mengenai keadaan penelitian secara keseluruhan.³⁹

Berikut ini merupakan ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut yang berasal dari orang, objek serta kegiatan yang mempunyai perbedaan khusus dimana

³⁹ Sampoerna University, "Ruang Lingkup Penelitian: Pengertian, Cara Menentukan Dan Contoh," accessed November 9, 2024, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/ruang-lingkup-penelitian-pengertian-cara-menentukan-dan-contoh/>.

pemilihannya ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan analisis kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Dalam penelitian kuantitatif, variabel penelitian terdiri dari dua jenis yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

- a. Variabel Bebas (variabel independen) bisa disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).⁴¹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu modal usaha (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3).
- b. Variabel Terikat (variabel dependen) atau bisa disebut juga dengan variabel *output*, kriteria dan konstan merupakan variabel yang dipengaruhi serta dijadikan sebagai akibat dari adanya variabel bebas.⁴² Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian ditentukan maka langkah berikutnya yaitu peneliti harus menetapkan beberapa indikator dari setiap variabel. Indikator tersebut nantinya akan digunakan untuk mengukur variabel yang sudah dipilih dalam suatu penelitian. Berikut ini merupakan indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 1. 3 Indikator Variabel Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Pendapatan

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Modal Usaha (X1) (Nugraha, 2011)	a. Struktur permodalan b. Pemanfaatan modal tambahan	Likert

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2019, 38.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

	<ul style="list-style-type: none"> c. Hambatan mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah mendapatkan tambahan modal 	
Lokasi Usaha (X2) (Fandy Tjiptono, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> a. Aksesibilitas b. Visibilitas c. Lalu lintas d. Tempat Parkir e. Persaingan 	Likert
Lama Usaha (X3) (Foster, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> a. Masa kerja b. Tingkat pengetahuan c. Penguasaan terhadap peralatan produksi d. Penguasaan terhadap pekerjaan 	Likert
Pendapatan (Y) (Bramastuti, 2009)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan yang di terima perbulan b. Sumber pendapatan c. Meningkatkan taraf hidup d. Beban keluarga yang di tanggung 	Likert

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengukuran secara empiris terkait variabel penelitian dengan menjadikan indikator variabel sebagai rumusan.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen untuk menjawab

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40.

rumusan masalah yang sudah ditentukan seperti modal usaha (X1), lokasi usaha(X2), lama usaha(X3) dan pendapatan(Y).

1. Modal Usaha

Modal usaha adalah seluruh aset kekayaan yang dimiliki baik berupa tanah, bangunan maupun dalam bentuk uang. Modal usaha bisa berasal dari dana milik pribadi maupun hasil dari melakukan kerja sama dengan pihak lain. Selain itu modal juga bisa diperoleh dari pendapatan yang diterima selama menjalankan usaha.⁴⁴

2. Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah suatu tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam menghasilkan produk maupun jasa. Dalam menentukan lokasi usaha harus berada di tempat yang strategis sehingga lokasi usaha dapat dijangkau dengan mudah oleh konsumen.⁴⁵

3. Lama Usaha

Lama usaha adalah jangkauan waktu yang sudah dijalani oleh para pemilik usaha dalam menekuni usaha yang dimiliki. Usaha yang didirikan dengan jangka waktu yang cukup lama akan meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha.⁴⁶

4. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan yang telah dilaksanakan dalam satu waktu tertentu. Pendapatan dalam usaha terdiri dari dua jenis yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor merupakan jenis pendapatan secara keseluruhan yang diterima dari hasil usaha yang telah dijalankan. Sedangkan

⁴⁴ Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari,"147-54.

⁴⁵ Marfuah and Hartiyah, "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo),"183-95.

⁴⁶ Nanda Puji Lestari and Sugeng Widodo, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya," *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512>.

pendapatan bersih merupakan pendapatan dari hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan biaya produksi maupun biaya operasional.⁴⁷

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian karena hal tersebut dianggap benar oleh peneliti. Asumsi penelitian yang ditentukan oleh penulis berdasarkan pada referensi sebelumnya yaitu berasal dari jurnal yang telah di review. Hasil dari review jurnal yang telah dilakukan mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sehingga diperoleh asumsi dasar bahwa modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1. Modal usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
Asumsinya adalah jika modal usaha semakin besar maka pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember semakin meningkat.
2. Lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
Asumsinya adalah jika lokasi usaha berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau maka tingkat pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember semakin meningkat.
3. Lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

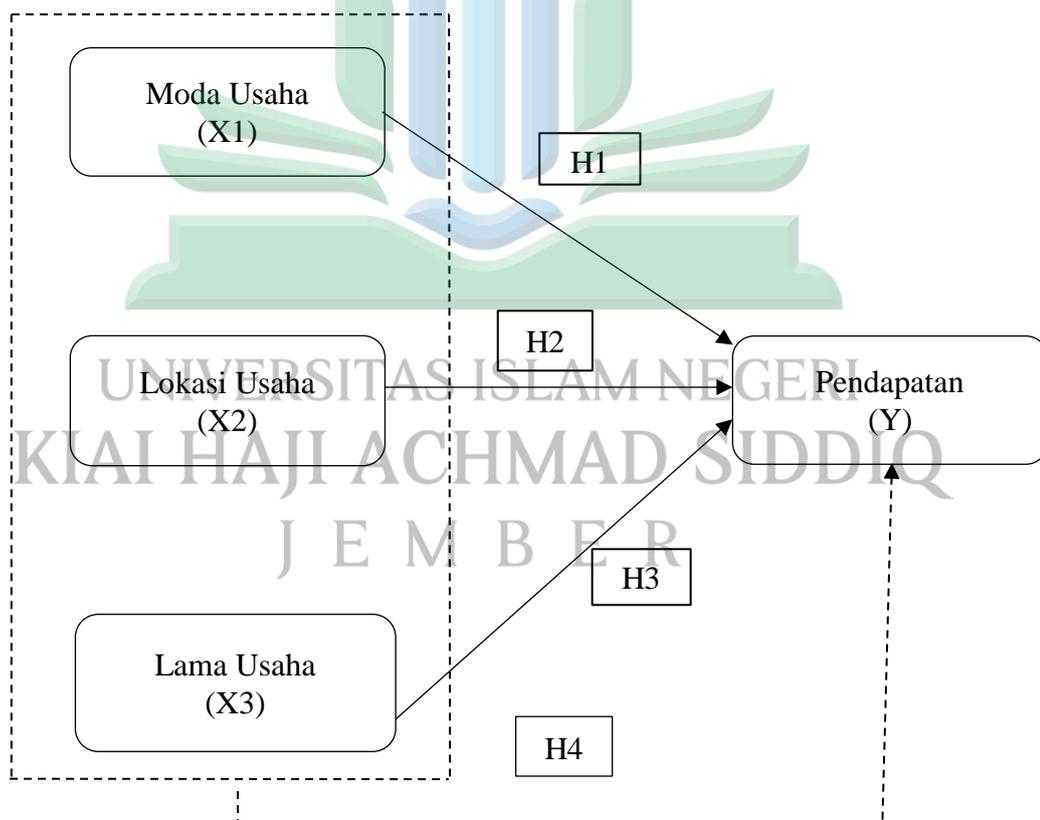
⁴⁷ Adinda Fuadilla Alkumairoh and Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar," *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2022): 202–19, <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>.

Asumsinya adalah semakin lama seseorang menjalankan usaha yang dimiliki maka tingkat pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember semakin meningkat.

4. Modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Asumsinya adalah jika modal usaha yang dimiliki besar, lokasi usaha berada di tempat yang strategis serta usaha yang ditekuni sudah cukup lama maka tingkat pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember semakin meningkat.

Gambar 1. 4 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Pengaruh secara parsial : —————>

Pengaruh secara simultan : - - - - ->

Berdasarkan kerangka konseptual diatas terdapat variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) yang terdiri dari:
 - a. Modal usaha (X1) adalah harta kekayaan baik berbentuk uang maupun aset yang dimanfaatkan dalam melaksanakan aktivitas usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan yang optimal sehingga pendapatan yang diterima mengalami peningkatan.
 - b. Lokasi usaha (X2) adalah bentuk keputusan yang diambil oleh pemilik usaha dalam menetapkan tempat usaha, melaksanakan aktivitas usaha seperti kegiatan produksi maupun operasional dan melaksanakan pendistribusian terhadap barang maupun jasa kepada konsumen.
 - c. Lama Usaha (X3) adalah jangka waktu yang sudah dilalui oleh pemilik usaha dalam menekuni usaha yang dijalani.
- 2) Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi serta dijadikan sebagai akibat dari adanya variabel bebas (variabel independen) yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan (Y) adalah imbalan yang diperoleh dari pemanfaatan faktor – faktor produksi yang berasal dari sektor rumah tangga maupun perusahaan dalam bentuk upah atau gaji, sewa bunga serta keuntungan atau profit.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait korelasi yang diinginkan dari variabel independen dengan variabel dependen terkait permasalahan penelitian yang akan diteliti.⁴⁸ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴⁸ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” 3, no. 2 (2021): 96–102.

1. Hipotesis penelitian mengenai pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Maryam dan Findy Yuliani dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara.⁴⁹ Selain itu penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nopiyanti dengan judul penelitian Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.⁵⁰ Oleh karena itu rumusan hipotesis dari peneliti yaitu sebagai berikut.

(H0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H1): Adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

2. Hipotesis penelitian mengenai pengaruh lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noor Salim dan Sari Ramadhani dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh secara signifikan

⁴⁹ Siti Mariam and Findy Yuliani, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)," *Jurnal Lentera Bisnis* 11, no. 2 (2022): 181, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.566>.

⁵⁰ Siti Nopiyanti, "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 2 (2022): 235–242.

terhadap tingkat pendapatan.⁵¹ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Novemy Triyandari Nugroho dan Indah Wahyu Utami dengan judul penelitian Pengaruh Modal, Lokasi Usaha dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.⁵² Oleh karena itu rumusan hipotesis dari peneliti yaitu sebagai berikut:

(H0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H2): Adanya pengaruh yang signifikan antara lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

3. Hipotesis penelitian mengenai pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Denia Alifiana, Jeni Susyanti dan Eris Dianawati dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Pada Pelaku ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya).⁵³ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Sulastri dan Irma Yuliani dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Intensitas (waktu), Lama Usaha dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Pasar Somoroto Ponorogo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh

⁵¹ Salim and Rahmadhani, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah,"111.

⁵² Nugroho and Utami, "Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang,"69-75.

⁵³ Jeni Susyanti dan Eris Dianawati Denia Alifiana, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari," *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas* 19 (2021): 72–81.

secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima di Jalan Pasar Somoroto Ponorogo.⁵⁴ Oleh karena itu rumusan hipotesis dari peneliti yaitu sebagai berikut:

(H0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H3): Adanya pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

4. Hipotesis penelitian mengenai pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih, dan Sri Laksmi Pardanawati dengan judul penelitian Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan modal usaha, lokasi usaha, teknologi informasi dan lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali.⁵⁵ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, dan Era Trianita Saputra dengan Judul penelitian Pengaruh Modal usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Terhadap Pendapatan *Thrift Shop* di Kota Surakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

⁵⁴ Sulastris and Yuliani, "Pengaruh Modal Usaha , Intensitas (Waktu), Lama Usaha Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Jalan Pasar Somoroto Ponorogo," 231-236.

⁵⁵ Astutik, Ningsih, and Pardanawati, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali."

(UMKM) di Kabupaten Boyolali.⁵⁶ Oleh karena itu rumusan hipotesis dari peneliti yaitu sebagai berikut:

(H0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H4): Adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai dasar penelitian yang membahas mengenai pokok permasalahan yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga dijadikan sebagai dasar untuk dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Dalam bagian ini juga dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian serta hipotesis yang ada dalam penelitian.

2. BAB II Kajian Pustaka

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai beberapa teori yang di jadikan sebagai landasan penelitian. Pembahasan yang diperoleh berasal dari buku fisik, buku digital, jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan guna menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang variabel penelitian yang digunakan.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, jumlah populasi, jumlah sampel, teknik pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

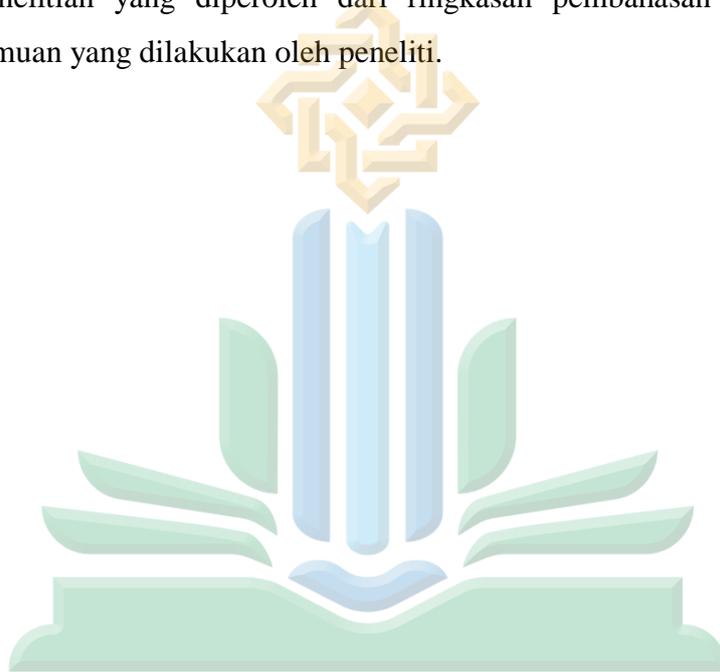
⁵⁶ Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta," 128-147.

4. BAB IV Analisis dan Penyajian Data

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai gambaran dari objek penelitian serta penyajian data dan analisis hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. BAB V Penutup

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai simpulan serta saran-saran penelitian yang diperoleh dari ringkasan pembahasan dari data hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

- a. Ovi Arizka Maeshinta, Indra Lila Kusuma, dan Wikan Budi Utami “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan)”⁵⁷

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dapat diberikan antara modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Sunggingan Boyolali. Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang Pasar Sunggingan Boyolali dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil dari dilakukannya penelitian ini menjelaskan bahwa modal usaha dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Sunggingan Boyolali. Sedangkan lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sunggingan Boyolali.

- b. Noor Salim dan Sari Ramadhani “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul”⁵⁸

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui terkait pengaruh dari modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel berupa *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan

⁵⁷ Maeshinta et al., “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan),” 78-87.

⁵⁸ Salim and Ramadhani, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah,” 111.

Menengah dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini yaitu lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Modal usaha dan lokasi usaha tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

- c. Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih dan Sri Laksmi Pardanawati
 “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali”

Dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal usaha, lokasi usaha, teknologi informasi dan lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan perolehan responden sebanyak 100 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini yaitu jika dilakukan pengujian secara parsial maka setiap variabel seperti modal usaha, lokasi usaha, teknologi informasi dan lama usaha memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Boyolali.

- d. Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida dan Era Trianita Saputra
 “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan *Thrift Shop* di Kota Surakarta”⁵⁹

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan *thrift shop* di Kota Surakarta. Pada penelitian ini

⁵⁹ Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta,” 128-147.

menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana pengambilan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 97 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara parsial yang dilakukan pada masing-masing variabel yaitu modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan *thrift shop* di Kota Surakarta. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan *thrift shop* di Kota Surakarta.

- e. Siti Nopiyanti “Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi”⁶⁰

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 pedagang Pasar Parungkuda dengan teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Selain itu lama usaha juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

- f. Siti Mariam dan Findy Yuliani “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)”⁶¹

⁶⁰ Nopiyanti, “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi,” 235-242.

⁶¹ Mariam and Yuliani, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur),” 181-189.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melakukan analisis serta mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan seperti modal usaha, pelatihan keterampilan dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 92 pemilik UMKM yang termasuk ke dalam Binaan Jakpreneur. Penelitian ini menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa secara parsial modal usaha, pelatihan keterampilan dan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur).

- g. Tifania Arumsari dan Ismunawan “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta”⁶²

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk diketahuinya faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM sektor perdagangan yang ada di Kota Surakarta seperti modal, kredit, pendidikan dan lama usaha. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dimana skala pengukurannya menggunakan skala likert. Metode pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dimana jumlah respondennya sebanyak 86 orang yang berasal dari perhitungan menggunakan rumus slovin. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal usaha dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM sektor perdagangan yang ada di Kota Surakarta. Sedangkan kredit dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pendapatan UMKM sektor perdagangan yang ada di Kota Surakarta.

⁶² Tifania Arumsari and Ismunawan, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta,” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 6 (2022): 577–90, <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2079>.

- h. Denia Alifiana, Jeni Susyanti, dan Eris Dianawati “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Subsektor Kuliner Fashion Malang Raya)”⁶³

Tujuan penelitian ini yaitu agar diketahui apakah terdapat pengaruh antara modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Fashion di Malang Raya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 300 orang. Namun untuk jumlah sampel diambil sebanyak 40 orang, hal ini disebabkan karena akan dilakukan analisis *multivariate*. Hasil dari penelitian ini secara parsial menjelaskan bahwa modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Subsektor Kuliner Fashion Malang Raya).

- i. Budi Prihatminingtyas “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari”⁶⁴

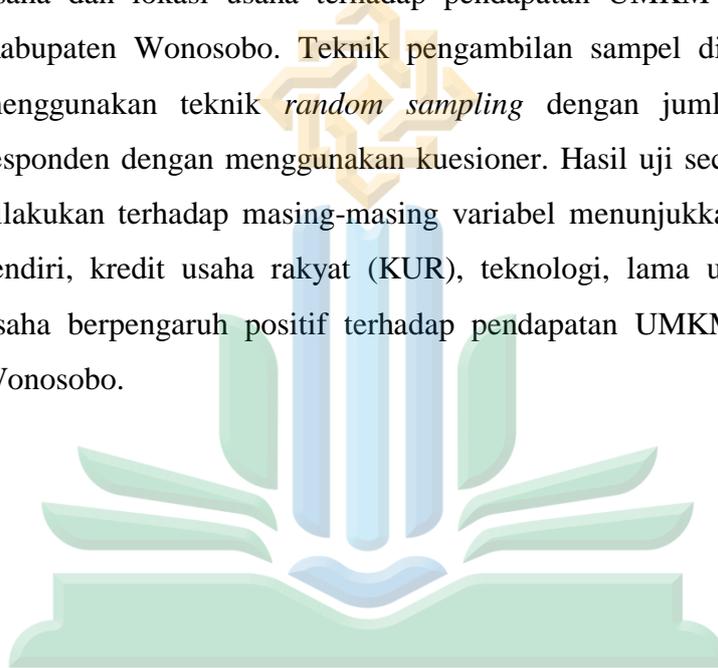
Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Landungsari. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 388 responden dimana skala pengukurannya menggunakan skala likert. Hasil penelitian secara parsial yaitu lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Landungsari. Sedangkan modal usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Landungsari.

⁶³ Denia Alifiana, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashiom-Kuliner Malang Raya),” 72-81.

⁶⁴ Prihatminingtyas, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari,” 147-154.

- j. Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)”⁶⁵

Tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM yang berada di Kabupaten Wonosobo. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 100 responden dengan menggunakan kuesioner. Hasil uji secara parsial yang dilakukan terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Marfuah and Hartiyah, “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo),” 183-195 .

Tabel 2. 1 Mapping Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ovi Arizka Maeshinta, Indra Lila Kusuma, dan Wikan Budi Utami (2024) https://journal.smartpublisher.id/index.php/jilak/article/view/220	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi kasus pedagang Pasar Sunggingan) ⁶⁶	1. Variabel independen modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha 2. Variabel dependen yaitu pendapatan 3. Metode penelitian Kuantitatif	1. Objek penelitian yaitu berlokasi di Pasar
2	Noor Salim dan Sari Ramadhani (2024) http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/634	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ⁶⁷	1. Variabel independen yaitu modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha 2. Variabel dependen yaitu pendapatan 3. Metode penelitian kuantitatif	1. Teknik pengambilan sampel berupa <i>accidental sampling</i>

⁶⁶ Maeshinta et al., "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan)," 78-87.

⁶⁷ Salim and Ramadhani, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah," 111.

3	<p>Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih dan Sri Laksmi Pardanawati (2024) https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/133</p>	<p>Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali⁶⁸</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal usaha 2. Variabel (X2) berupa lokasi usaha 3. Variabel (X4) berupa lama usaha 4. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Variabel (X3) berupa teknologi informasi 2. Teknik <i>accidental sampling</i></p>
4	<p>Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida dan Era Trianita Saputra (2024) https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/2268</p>	<p>Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan <i>Thrift Shop</i> di Kota Surakarta⁶⁹</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal usaha 2. Variabel (X2) berupa lokasi usaha 3. Variabel (X3) berupa lama usaha 4. Teknik <i>Purposive sampling</i> 5. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Variabel (X4) berupa teknologi informasi 2. Objek penelitian yaitu pedagang <i>thrift shop</i></p>

⁶⁸ Astutik, Ningsih, and Pardanawati, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali," 33-47.

⁶⁹ Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta," 128-147.

5	<p>Siti Nopiyanti (2022) https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/968</p>	<p>Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Pasar Parungkuda Sukabumi⁷⁰</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal usaha 2. Variabel (X2) berupa lama usaha 3. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Teknik <i>random sampling</i> 2. Objek penelitian pedagang pasar</p>
6	<p>Siti Mariam dan Findy Yuliani (2022) https://www.plj.ac.id/ojs/index.php/jrld/article/view/566</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)⁷¹</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal 2. Teknik <i>purposive sampling</i> Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Variabel (X2) berupa pelatihan keterampilan 2. Variabel (X3) berupa teknologi informasi</p>
7	<p>Tifania Arumsari dan Ismunawan (2022) https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/2079</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta⁷²</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal 2. Variabel (X4) berupa lama usaha 3. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Variabel (X2) berupa kredit 2. Variabel (X3) berupa pendidikam Teknik <i>random sampling</i></p>

⁷⁰ Nopiyanti, "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi," 235-242.

⁷¹ Mariam and Yuliani, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)," 181-189.

⁷² Tifania Arumsari and Ismunawan, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta," 577-590.

8	<p>Deni Alfiana, Jeni Susyanti dan Eris Dianawati (2021)</p> <p>https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/13029</p>	<p>Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Subsektor Kuliner Fashion Malang Raya)⁷³</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal usaha</p> <p>2. Variabel (X2) berupa lama usaha</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Variabel (X3) berupa jam kerja</p> <p>2. Analisis <i>multivariate</i></p> <p>3. Objek penelitian dalam bidang ekonomi kreatif</p>
9	<p>Budi Prihatminingtyas (2019)</p> <p>https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index</p>	<p>Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari⁷⁴</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa modal usaha</p> <p>2. Variabel (X2) berupa lama usaha</p> <p>3. Variabel (X4) berupa lokasi usaha</p> <p>4. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Variabel (X3) berupa jam kerja</p> <p>2. Objek penelitian berlokasi di pasar</p>
10	<p>Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah (2019)</p> <p>https://ojs.unsiq.ac</p>	<p>Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha</p>	<p>1. Variabel (X4) berupa lama usaha</p> <p>2. Variabel (X5) berupa lokasi</p>	<p>1. Variabel (X1) berupa Modal sendiri</p> <p>2. Variabel (X2) berupa KUR</p>

⁷³ Denia Alifiana, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashiom-Kuliner Malang Raya)," 72-81.

⁷⁴ Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari," 147-154.

	id/index.php/jebe/article/view/887	Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)	usaha Metode penelitian kuantitatif	3. Variabel (X3) berupa teknologi Teknik <i>random sampling</i>
--	--	---	--	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat beberapa persamaan yaitu terletak pada variabel seperti modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha serta metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian dan beberapa variabel dimana dari beberapa penelitian ada yang menambahkan variabel lain berupa jam kerja, kredit, keterampilan, teknologi dan pendidikan. Selain itu perbedaannya juga terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu berupa *accidental sampling* dan *random sampling*.

B. Kajian teori

A. Teori Neo Klasik

1. Definisi Teori Neo Klasik

Teori neo klasik merupakan teori yang dikemukakan oleh Robert Solow yang dijelaskan dalam artikel jurnal yang berjudul *A Contribution to the Teory of Economic Growth* dan Trevor Swan ekonom besar Australia dengan tulisan terkenalnya yang berjudul *Economic Growth and Capital Accumulation* pada tahun 1956. Teori ini dikenal dengan teori Solow-Swan dimana di dalamnya menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi di sebabkan oleh faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap penawaran agregat yaitu faktor produksi diantaranya tenaga kerja, modal dan kemajuan teknologi.

Teori neo klasik menyatakan bahwa jika modal yang digunakan mengalami pertumbuhan yang begitu pesat maka modal yang digunakan dalam usaha juga akan mengalami peningkatan. Selain itu tenaga kerja dapat menjadikan pendapatan perkapita mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut tidak dapat terjadi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional apabila tidak memanfaatkan teknologi. Dalam aliran neo klasik menerapkan fungsi produksi yang dapat mengalami perubahan terhadap *capital-labour*, maksud dari hal tersebut yaitu dalam melakukan kegiatan produksi dapat mengalami pergantian *input* antara tenaga kerja dan modal. Mereka juga beranggapan bahwa akumulasi modal ditentukan oleh perilaku masyarakat yang dapat hidup hemat di tengah kondisi kesempatan kerja yang penuh.⁷⁵

2. Faktor-Faktor Produksi

Faktor produksi merupakan sumber daya yang berasal dari alam maupun sumber daya yang keberadaannya diciptakan sendiri oleh manusia dengan tujuan untuk dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan produksi barang atau jasa sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Berikut ini merupakan beberapa faktor produksi yang tersedia dalam kegiatan perekonomian berdasarkan teori Solow-Swan:⁷⁶

a. Modal

Modal adalah salah satu faktor produksi seperti benda yang dibuat langsung oleh manusia dan bisa dipakai dalam melakukan aktivitas produksi baik barang maupun jasa. Contoh modal tidak hanya dalam bentuk uang saja namun bisa dalam berbentuk mesin dan peralatan, bahan baku, alat transportasi serta lokasi usaha yang dijadikan sebagai tempat produksi.

⁷⁵ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2009), 107, https://repository.umi.ac.id/853/3/Buku_Makro_fix.pdf.

⁷⁶ Nurullaili Mauliddah, Anita Roosmawarni dan Didin Fatihudin, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, n.d.), 126-129, https://repository.um-surabaya.ac.id/8291/1/Ebook_Modul_Pengantar_Eko_Mikro_%281%29.pdf.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memberikan kontribusi dalam aktivitas produksi baik dalam bentuk tenaga fisik maupun melalui intelektual. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam faktor produksi harus mempunyai kemampuan serta keterampilan supaya proses produksi yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal.

c. Teknologi

Dalam teori Solow-Swan keberadaan teknologi adalah eksogen. Artinya teknologi sebagai faktor pendukung sehingga tidak termasuk ke dalam model persamaan fungsi produksi. Hal ini disebabkan karena teknologi dapat mengalami perubahan sesuai dengan faktor ekonomi.

3. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah keterkaitan antara faktor produksi dan tingkat produksi yang diperoleh. Keterkaitan tersebut dapat dituliskan dalam persamaan fungsi produksi dari model Solow Swan:⁷⁷

$$Q = F(K, L)$$

Keterangan:

Q = Jumlah *output* (hasil produksi)

F = Fungsi produksi

K = Kapital (Modal)

L = *Labour* (Tenaga Kerja)

Berdasarkan persamaan fungsi di atas terdapat beberapa asumsi dasar dalam teori Solow Swan

- a) Tenaga kerja mengalami pertumbuhan pada laju tertentu meskipun pada saat itu peluang kerja sudah penuh
- b) Persamaan fungsi diatas dapat digunakan di setiap periode namun terdapat perbedaan pada rasio

⁷⁷ Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, 109.

- c) Masyarakat cenderung lebih suka menabung. Ketika pendapat yang diterima mengalami peningkatan maka tabungan yang dimiliki juga akan meningkat. Namun sebaliknya apabila pendapatan yang diterima mengalami penurunan maka tabungan yang dimiliki juga menurun.
- d) Jumlah tabungan yang dimiliki kemudian diinvestasikan ($S = I = \Delta K$)
- e) Terdapat pasar persaingan sempurna baik di pasar *output* maupun pasar *input*.

Produsen memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada dengan tujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pemanfaatan faktor produksi oleh setiap produsen mengalami perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya dimana hal ini disesuaikan dengan jenis produksi, teknologi yang digunakan serta tingkat produksi yang ingin dicapai. Kombinasi yang digunakan dalam faktor produksi dapat berpengaruh terhadap produktivitas, efisiensi, serta hasil akhir yang akan didapatkan. Produsen dalam melakukan kegiatan produksi yang menjadi tujuan utamanya yaitu efisiensi produksi. Dimana hal ini merupakan kombinasi dari pemanfaatan yang maksimal dari faktor produksi untuk memperoleh hasil produksi maksimal dengan penggunaan biaya seminimal mungkin. Jika faktor produksi yang digunakan semakin efisien maka produsen akan memiliki peluang yang besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Definisi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik orang pribadi maupun badan usaha yang sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan seperti jumlah tenaga kerja, omset

tahunan, dan jumlah kekayaan bersih.⁷⁸ Di Indonesia definisi UMKM terdiri dari dua jenis yaitu berdasarkan pengertian dari Badan Pusat Statistik dan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021. Definisi UMKM berdasarkan Badan Pusat Statistik yaitu sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Usaha mikro merupakan industri atau usaha kerajinan rumah tangga yang memiliki jumlah pekerja antara 1 sampai 4 orang.
- 2) Usaha kecil merupakan industri yang memiliki jumlah pekerja 5 sampai dengan 19 orang.
- 3) Usaha menengah adalah industri dengan jumlah 20 sampai dengan 99 orang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 mendefinisikan UMKM yang tidak termasuk ke dalam bidang non industri yaitu:⁸⁰

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang pribadi atau badan usaha dengan kriteria memiliki modal dengan jumlah maksimal Rp.1000.000.000 (satu miliar rupiah) dimana tanah dan bangunan usaha tidak termasuk ke dalamnya. Hasil dari penjualan yang dilakukan oleh usaha mikro mencapai Rp.2000.000.000 (dua miliar rupiah) setiap tahunnya.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk bagian dari anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Adapun kriteria dari usaha kecil yaitu memiliki modal usaha dengan jumlah lebih dari 1000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan

⁷⁸ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84, <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.

⁷⁹Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*, 9.

⁸⁰ Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*, 10.

jumlah modal maksimal Rp.5000.000.000 (lima miliar rupiah) dimana jumlah tersebut tidak termasuk tanah serta bangunan. Hasil dari penjualan setiap tahunnya lebih dari Rp.2000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan hasil penjualan maksimal Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah).

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk bagian dari anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar. Usaha yang termasuk ke dalam usaha menengah memiliki kriteria dengan jumlah modal usaha lebih dari Rp. 5000.000.000 (lima miliar rupiah) dengan jumlah modal maksimal Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dimana tanah dan bangunan tidak termasuk di dalamnya. Hasil penjualan yang diperoleh setiap tahunnya yaitu mencapai Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan hasil penjualan maksimal Rp. 50.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2. Klasifikasi Sektor UMKM

Dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2020 mengklasifikan sektor UMKM menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu:⁸¹

a. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor UMKM jenis ini merupakan bentuk usaha yang memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh benda atau komoditi hayati dari alam untuk memenuhi kebutuhan usahanya.

b. Pertambangan dan penggalan

⁸¹ Adnin Afdhal, "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menengah (Umkm) Kota Banda Aceh," *UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27207/1/Adnin_Afdhal_160604109_FEBI_IE.pdf.

Dalam sektor pertambangan dan penggalan di dalamnya mencakup beberapa subsektor seperti minyak gas dan bumi, pertambangan non migas dan penggalan

c. Industri Pengolahan

Industri pengolahan merupakan sektor UMKM yang melakukan perubahan dari bahan baku menjadi barang jadi maupun setengah jadi yang memiliki nilai tambah.

d. Listrik, Gas, dan Air Bersih

Ketenagalistrikan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menjalankan distribusi tenaga listrik ke rumah-rumah, bisnis, industri, gedung pemerintahan serta lampu jalan. Sedangkan gas merupakan sektor yang mengolah bahan bakar gas cair, karbonisasi arang ataupun produksi gas dengan campuran gas. Air bersih, air simpanan, air mentah maupun air murni, titik sumber mata air yang disalurkan ke rumah, perusahaan industri, maupun pemakai komersial lain yang melalui saluran air, pipa, atau gerobak tangki. Dimana di dalamnya termasuk dalam kegiatan pembersihan dan juga distribusi.

e. Bangunan

Bangunan merupakan sektor yang di dalamnya meliputi kegiatan dalam mempersiapkan, melakukan pembuatan, pemeliharaan, perbaikan dari suatu bangunan sehingga dapat dijadikan sebagai hunian.

f. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Perdagangan merupakan kegiatan penjualan barang baru maupun barang yang sudah dipakai. Hotel merupakan usaha yang merupakan bagian dari penginapan maupaun jasa katering. Sedangkan restoran merupakan jenis industri jasa dalam bidang makanan yang lokasi usahanya berada pada bangunan tetap dengan menjual makanan dan minuman untuk masyarakat secara umum.

g. Pengangkutan dan Komunikasi

Pengangkutan merupakan jenis sektor usaha yang memindahkan komoditi seperti barang, ternak, serta penumpang baik individu maupun kelompok yang berasal dari satu tempat dengan tujuan ke tempat lainnya. Sedangkan komunikasi adalah jenis layanan informasi melalui media seperti *gadget*, telepon, *email* serta radio dari satu individu ke individu lainnya yang berasal dari tempat yang berbeda.

h. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini di dalamnya meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sektor keuangan, asuransi, dana pensiun, penunjang perantara keuangan, real estate, usaha persewaan serta jasa perusahaan.

i. Jasa-Jasa

Jasa-jasa dalam sektor usaha terdiri dari bentuk layanan yang diberikan pada masyarakat berkaitan dengan keperluan rumah tangga, badan usaha, pemerintah serta lembaga lainnya.

C. Modal Usaha

1. Definisi Modal Usaha

Dalam teori ekonomi neo klasik menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah modal. Definisi modal usaha berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan sebagai pokok dalam kegiatan dagang, melepaskan uang, harta benda yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menaikkan jumlah kekayaan yang dimiliki. Menurut pendapat Firdausa mendefinisikan modal adalah seluruh kekayaan yang dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung untuk melaksanakan kegiatan produksi dengan tujuan melakukan penambahan terhadap *output* yang dihasilkan. Menurut pendapat Mankiw, para ekonom menyebutkan

modal dengan istilah *capital* yang merujuk pada peralatan serta struktur yang digunakan dalam kegiatan produksi.⁸²

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa modal adalah harta kekayaan baik berbentuk uang maupun aset yang dimanfaatkan dalam melaksanakan aktivitas usaha dengan tujuan untuk menerima keuntungan yang optimal sehingga pendapatan yang diperoleh bisa meningkat. Modal merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki dalam menjalankan suatu usaha. Modal yang memadai mampu untuk mencukupi apa yang menjadi kebutuhan usaha seperti kebutuhan terkait biaya penjualan dan operasional sehingga risiko terjadinya kebangkrutan dapat diminimalisir. Hal ini disebabkan karena modal merupakan bagian dari faktor produksi yang menjadi penentu dari tinggi rendahnya jumlah pendapatan yang diperoleh.⁸³

Dalam menjalankan usaha sudah seharusnya memiliki manajemen keuangan yang baik sehingga antara modal dengan pendapatan yang diterima dapat dipisahkan. Berikut ini merupakan beberapa rumus perhitungan yang dapat digunakan untuk menghitung modal:

a. Modal awal

Modal awal merupakan dana berbentuk uang yang dibutuhkan oleh pemilik usaha saat akan mendirikan usahanya. Berikut adalah rumus yang dapat digunakan dalam menghitung modal awal usaha:⁸⁴

- 1) Modal awal = Modal investasi + Modal kerja + Modal operasional
- 2) Modal awal = Modal akhir – (Laba + Prive)
- 3) Modal awal = Modal *capital expenses* + Modal *operational expenses*
- 4) Modal awal = Modal Akhir – (Pendapatan + Beban + Pajak Prive)

⁸² Yudha Wisnu Chairuman and Mahmud Sarpan, “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Dimsum Di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi,” *Ekonomika* 6, no. 2 (2023): 414–423.

⁸³ Herman, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto,” *Jurnal Penelitian Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–10.

⁸⁴ Redaksi OCBC NISP, “4 Cara Menghitung Modal Usaha Beserta Contoh Perhitungannya,” OCBC, 2024, <https://www.ocbc.id/id/article/2022/03/21/cara-menghitung-modal>.

b. Modal akhir

Modal akhir merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh pemilik usaha pada saat akhir periode akuntansi. Berikut ini merupakan rumus perhitungan yang dapat digunakan dalam menghitung modal akhir:⁸⁵

- 1) Modal akhir = Modal awal + (laba – prive)
- 2) Modal akhir = Modal awal – rugi – prive

2. Sumber Modal Usaha

Dalam berwirausaha dibutuhkan adanya modal agar usaha yang dijalankan bisa terus berjalan. Modal usaha bisa berasal dari berbagai sumber baik itu sumber dana internal maupun eksternal. Berikut ini merupakan beberapa sumber permodalan dalam usaha yaitu:

a. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang bersumber dari pemilik usaha. Modal usaha dengan menggunakan uang milik pribadi biasanya terdapat kendala dengan jumlahnya yang cukup terbatas. Berikut ini merupakan sumber dana yang berasal dari modal sendiri.⁸⁶

1. Simpanan, dana yang berasal dari simpanan dapat berupa tabungan, perhiasan yang dimiliki, deposito, serta surat-surat berharga lainnya yang bisa digadaikan.
2. Memanfaatkan harta yang kurang produktif, sumber dana juga bisa diperoleh dengan cara melakukan penjualan terhadap harta yang sifatnya kurang produktif seperti tanah yang sudah lama tidak dimanfaatkan dan rumah yang sudah tidak dihuni. Kemudian hasil perolehan dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan untuk mengembangkan usaha. Apabila usaha yang dijalani sukses maka hasil yang diterima bisa digunakan untuk melakukan pembelian kembali terhadap tanah dan dengan lokasi yang lebih luas.

⁸⁵ Dewi Sartika, "Mengenal Rumus Modal Akhir Pada Laporan Keuangan Bisnis," Hashmicro, 2024.

⁸⁶ Muhammad Rifa'i dan Husnisah, *Kewirausahaan Dan Manajmen Usaha Kecil* (Medan: Perdana Publishing, 2022), http://repository.uinsu.ac.id/17323/1/Buku_Wirausaha_Pak_Rifa%27i.pdf.

b. Modal asing (pinjaman)

Modal asing merupakan sumber dana dalam usaha yang berasal dari pinjaman dari lembaga keuangan bank, non bank maupun dana dari perorangan. Sumber dana yang berasal dari modal asing biasanya jumlahnya tidak sedikit namun risiko yang ditanggung juga tinggi karena dana pinjaman yang harus dikembalikan tidak hanya pinjaman pokok saja melainkan harus dikembalikan beserta bunga pinjaman yang telah diberikan.⁸⁷

c. Dana mitra

Dana mitra merupakan sumber dana yang berasal dari kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dalam melaksanakan kerja sama dengan orang lain harus dilakukan secara legalitas melalui notaris. Hal ini dilakukan untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan dimasa depan. Berikut ini merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk memperoleh dana mitra:

a. Modal patungan, kerja sama yang dilakukan berdasarkan kesepakatan yang terjadi diantara kedua belah pihak maupun lebih untuk menggabungkan modal yang dimiliki oleh setiap individu untuk melaksanakan usaha secara bersama-sama.

b. Menjual saham, melepaskan saham yang dimiliki kepada individu lain maupun entitas melalui bursa saham. Dengan menjual saham maka modal yang dimiliki akan mengalami tambahan sehingga dapat mengembangkan usaha yang dimiliki.⁸⁸

3. Macam-Macam Modal

a. Modal tetap adalah biaya yang digunakan untuk kegiatan produksi yang dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu cukup lama dan tidak akan berpengaruh terhadap banyak sedikitnya jumlah produksi yang dihasilkan. Adapun yang termasuk dalam modal tetap yaitu tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.

⁸⁷ Muhammad Rifa'i dan Husnisah, *Kewirausahaan dan Manajmen Usaha Kecil*, 57-58.

⁸⁸ Muhammad Rifa'i dan Husnisah, *Kewirausahaan dan Manajmen Usaha Kecil*, 58-60.

- b. Modal lancar adalah biaya yang dibutuhkan untuk sekali proses produksi. Adapun yang termasuk ke dalam modal lancar yaitu seperti bahan baku dan kebutuhan lainnya yang dapat mendukung kegiatan usaha.

4. Indikator Modal Usaha

Menurut pendapat Nugraha indikator-indikator dalam modal usaha yaitu sebagai berikut:⁸⁹

- a. Struktur permodalan, berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman
- b. Pemanfaatan modal tambahan, jenis modal pinjaman yang bersumber dari lembaga keuangan bank, non bank maupun perorangan harus digunakan dengan sebaik mungkin dengan tujuan supaya usaha yang dimiliki dapat berkembang.
- c. Hambatan dalam mengakses modal tambahan, dalam mencari modal eksternal terdapat beberapa kendala yang dialami salah satunya jika ingin meminjam di lembaga keuangan bank yaitu banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi seperti dilihat dari aspek kelayakan usaha, lamanya usaha serta harus ada jaminan.
- d. Keadaan usaha setelah mendapatkan modal tambahan, tambahan modal yang diperoleh diharapkan dapat mengembangkan usaha yang sedang dijalani.

D. Lokasi Usaha

1. Definisi Lokasi Usaha

Teori neo klasik menjelaskan bahwa keberadaan lokasi yang strategis serta mudah untuk dijangkau dapat menjadikan pendapatan mengalami kenaikan, dimana hal ini bisa dilakukan dengan cara memasarkan produk yang dimiliki. Definisi lokasi menurut pendapat Tjiptono yaitu berfokus pada kegiatan dalam memasarkan produk dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan memperlancar dalam

⁸⁹ Fikri Aulia and Toni Hidayat, "Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 119–132, <https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>.

menyalurkan barang dan jasa yang berasal dari produsen ke konsumen. Berdasarkan pendapat Kotler dan Armstrong, lokasi merupakan tempat usaha yang di dalamnya memuat seluruh kegiatan usaha dengan tujuan produk yang dimiliki dapat tersedia bagi konsumen sasaran. Menurut pendapat Lupiyoadi dan Hamdani, lokasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan lokasi yang akan digunakan oleh staff untuk menjalankan kegiatan operasi usaha. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lokasi usaha merupakan bentuk keputusan yang diambil oleh pemilik usaha dalam menetapkan tempat usaha, melaksanakan aktivitas usaha seperti kegiatan produksi maupun operasional dan melakukan pendistribusian terhadap barang maupun jasa kepada konsumen.⁹⁰

2. Dimensi Lokasi Usaha

Dalam melakukan pemilihan lokasi yang ideal, terdapat beberapa faktor yang menjadi penentu menurut pendapat Saban Echdar yaitu sebagai berikut:⁹¹

a. Sumber daya

Ketersediaan sumber daya seperti bahan baku produksi, tenaga kerja dan transportasi dapat memudahkan serta membantu pengusaha dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Ketersediaan sumber daya yang cukup diharapkan dapat menghemat biaya yang digunakan sehingga pemilik usaha dapat melakukan produksi dengan biaya yang rendah. Dalam hal ini dilakukan supaya produk yang dijual bisa terus bersaing dengan pesaing yang ada dilokasi terdekat.

b. Pilihan pribadi wirausahawan

Penentuan lokasi usaha harus disesuaikan dengan keinginan yang ada dalam diri wirausahawan namun mereka juga harus menentukan

⁹⁰ Ridho Imanulah, Ima Andriyani, and Frecilia Nanda Melvani, "Pengaruh Citra Toko , Varian Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Restoran Pancious Soma Palembang" 10, no. 1 (2022): 285–95.

⁹¹ Imanulah, Andriyani, and Melvani, "Pengaruh Citra Toko , Varian Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Restoran Pancious Soma Palembang," 285-95.

strategi yang tepat serta membaca peluang yang ada supaya produk yang dijual tidak kalah dengan pesaing.

c. Pertimbangan gaya hidup

Dalam menjalankan usaha berfokus untuk lebih mengutamakan keharmonisan dalam berkeluarga daripada kepentingan bisnis.

d. Kemudahan dalam menjangkau konsumen

Penentuan lokasi usaha harus berorientasi terhadap pasar yaitu menentukan lokasi usaha yang berada pada pusat keramaian dimana konsumen biasa berkunjung.

3. Indikator Lokasi Usaha

Menurut pendapat Fandy Tjiptono terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur lokasi usaha yaitu:⁹²

- a) Aksesibilitas, lokasi usaha mudah dijangkau dan sering dilalui oleh transportasi
- b) Visibilitas, lokasi mudah dilihat secara jelas dengan jarak lihat normal
- c) Lalu Lintas, dalam hal ini terdiri dari dua pertimbangan yaitu:
 1. Jumlah orang yang lalu lalang dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mereka melakukan pembelian seperti pembelian yang tidak direncanakan sebelumnya dan dilakukan secara spontan atau tidak melalui usaha khusus.
 2. Terjadinya kemacetan dan jumlah arus lalu lintas yang padat dapat dijadikan sebagai peluang.
- d) Tempat parkir yang luas, ketersediaan lokasi parkir yang aman serta nyaman bagi kendaraan roda dua maupun roda empat.
- e) Persaingan, dalam memilih lokasi harus dilihat terlebih dahulu apakah dalam lokasi tersebut terdapat pesaing yang menjual produk yang sejenis.

⁹² Imanulah, Andriyani, and Melvani, "Pengaruh Citra Toko , Varian Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Restoran Pancious Soma Palembang," 285-295.

E. Lama Usaha

1. Definisi Lama Usaha

Pada teori neo klasik salah satu faktor produksi yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja. Produktivitas dari tenaga kerja dapat diukur dengan lamanya usaha tersebut berdiri. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Poniwatie lama usaha adalah jangka waktu yang telah dilalui pemilik usaha dalam menekuni usaha yang dimiliki. Jangka waktu yang dijalani oleh pemilik usaha akan berpengaruh terhadap cara berpikir, bersikap dan berperilaku dalam menghadapi kegiatan bisnis yang dijalani sehingga mereka bisa mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Wicaksono dalam Priyandika menjelaskan bahwa seseorang yang sudah lama menggeluti usaha, pola pengetahuan yang dimiliki juga akan mengalami peningkatan sehingga akan berdampak pada tingkat pendapatan yang akan diterima. Semakin lama menjalankan usaha maka pemilik usaha akan semakin memahami tentang perilaku konsumen sehingga apa yang menjadi keinginan konsumen bisa terpenuhi.⁹³

Menurut pendapat Moenir pekerjaan yang sudah dijalani dengan cukup lama akan menjadikan seseorang dapat bekerja efisien sehingga produk yang dihasilkan dapat memuaskan konsumen. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jam kerja serta pengetahuan yang dimiliki akan menjadikan seseorang menjadi lebih produktif daripada seseorang yang memiliki jam kerja yang relatif singkat.⁹⁴ Menurut pendapat Sukirno, lama usaha yang telah dijalani dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima. Hal ini disebabkan karena semakin lama menekuni bidang usaha tersebut menjadikan kemampuan serta keahlian yang dimiliki

⁹³ Trio Agung Wijaya Santoso, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Usaha Mikro Di Bidang Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 no.1 (2020), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1598049>.

⁹⁴ Rika Rahmadani Rika, Rafidah, and Khairiyani, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 23–31, <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>.

menjadi semakin meningkat sehingga biaya produksi yang dikeluarkan menjadi lebih rendah dari hasil penjualan. Keahlian dalam hal usaha merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang dalam memanfaatkan faktor produksi.⁹⁵ Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa lama usaha yaitu pengalaman dari seseorang yang sudah lama bekerja dalam bidangnya sehingga pemilik usaha dapat memahami karakter konsumen dan dapat mempertahankan konsumennya.

2. Indikator lama usaha

Menurut pendapat Foster, terdapat beberapa indikator yang dapat mengukur variabel lama usaha:⁹⁶

- 1) Masa kerja, ukuran masa kerja yang sudah dijalani membuat pemilik usaha menjadi lebih paham terkait tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam suatu pekerjaan sehingga mereka dapat melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik.
- 2) Tingkat pengetahuan
Tingkat pengetahuan dan keterampilan merupakan pengetahuan yang mencakup konsep, prinsip, prosedur serta kebijakan informasi yang diperlukan oleh seseorang.
- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
Tingkat pemahaman individu saat menjalankan peralatan dan metode pekerjaan yang diterapkan dalam suatu usaha.

F. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Menurut pendapat Kusnadi menjelaskan bahwa pendapatan adalah tambahan dari harta yang bisa menyebabkan terjadinya tambahan jumlah

⁹⁵ Santoso, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Usaha Mikro Di Bidang Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.)"

⁹⁶ Rauza Alfany, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Biruen)" (Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan, 2020)27, http://repository.uinsu.ac.id/10244/1/SKRIPSI_RAUZA_ALFANY.pdf.

modal tetapi tambahan modal tersebut bukan berasal dari pemilik maupun hutang melainkan dari hasil penjualan barang maupun jasa kepada orang lain. Menurut pendapat Tohar pendapatan adalah jumlah penghasilan yang berasal dari individu atau keluarga yang berbentuk uang dimana diperoleh dari jasa perbulan atau bisa disebut juga dengan keberhasilan usaha. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Kieso, Warfield, dan Weygandt pendapatan adalah arus masuk bruto yang berasal dari pemanfaatan ekonomi dari aktivitas normal entitas selama satu periode, apabila arus tersebut dapat membuat jumlah ekuitas menjadi naik yang bukan berasal dari penanaman modal.⁹⁷ Sedangkan dalam ilmu ekonomi, pendapatan merupakan imbalan yang diperoleh dari pemanfaatan faktor-faktor produksi yang berasal dari sektor rumah tangga maupun sektor perusahaan dimana bisa berbentuk gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.⁹⁸ Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan yaitu keuntungan yang diperoleh atau dihasilkan saat melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan jual beli.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Berdasarkan pendapat Suparmoko menjelaskan bahwa jenis pendapatan dibagi menjadi tiga golongan yaitu:⁹⁹

a. Gaji dan upah

Imbalan yang diterima oleh seseorang sesudah mereka melaksanakan pekerjaan kepada orang lain dimana biasanya dibayar dalam bentuk harian, mingguan maupun bulanan.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

⁹⁷ Ayu Fadhlani Husaini, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan," *Jurnal Visioner & Strategis* 6, no. 2 (2017): 111–126.

⁹⁸ Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, and Krest D Tolosang, "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 4 (2019): 36–47.

⁹⁹ Nurul Hikmah dan Sarnawiah, "Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros," *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2020): 10–17, <https://doi.org/10.46918/pay.v2i1.587>.

Jumlah nilai total yang didapatkan dari produksi sesudah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Jenis usaha ini merupakan usaha pribadi atau keluarga. Tenaga kerja merupakan anggota keluarga, serta nilai dari sewa modal berasal dari diri sendiri dengan seluruh biaya yang dikeluarkan umumnya tidak dihitung jumlahnya.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mengeluarkan tenaga untuk bekerja dimana umumnya sering disebut dengan pendapatan sampingan. Bentuk pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan dari hasil dilakukannya penyewaan aset milik pribadi seperti rumah, hewan ternak, barang, bunga pinjaman, sumbangan, dana pensiunan dan lain sebagainya.

Pendapatan dalam kegiatan usaha ditentukan dari banyaknya barang hasil produksi yang terjual serta harga dari masing-masing faktor produksi. Terbentuknya harga dalam kegiatan jual beli ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli. Pendapatan bisa disebut juga dengan total revenue yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh berasal dari hasil penjualan. Berikut ini merupakan jenis pendapatan berdasarkan dari cara memperolehnya:

- a) Pendapatan kotor adalah pendapatan secara keseluruhan yang diperoleh dari hasil penjualan tanpa dikurangi biaya lainnya.
- b) Pendapatan bersih atau laba adalah pendapatan dari hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan biaya lain.

Menurut pendapat Sukirno menjelaskan bahwa perhitungan jumlah pendapatan yang diterima dapat dilakukan melalui tiga cara diantaranya:

a. Cara pengeluaran

Perhitungan pendapatan dapat dilakukan dengan cara melakukan penjumlahan terhadap nilai pengeluaran yang berasal dari perbelanjaan barang dan jasa.

b. Cara Produksi

Pendapatan dapat dihitung dengan cara melakukan penjumlahan terhadap seluruh nilai dari barang dan jasa yang di produksi.

c. Cara Pendapatan

Perhitungan pendapatan yang dilakukan melalui penjumlahan secara keseluruhan hasil dari pendapatan yang sudah diterima.¹⁰⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Dalam menjalankan usaha pendapatan yang diterima terkadang tidak selalu stabil dimana dari waktu ke waktu bisa mengalami naik turun. Menurut pendapat Swastha terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan yaitu:¹⁰¹

a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan ditentukan dari bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam meyakinkan konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk yang dijual.

b. Kondisi pasar

Kondisi pasar mencakup situasi dari pasar, jenis pasar, kelompok konsumen, lokasi berdagang, frekuensi dari konsumen serta selera konsumen.

c. Modal

Modal merupakan faktor yang paling penting dalam mengoperasikan suatu usaha untuk menunjang kegiatan produksi dan operasional supaya keuntungan yang didapatkan bisa meningkat, jika produk yang dijual cukup banyak maka pendapatan yang diperoleh

¹⁰⁰ Nurlaila Hanun, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 75–84.

¹⁰¹ Liswatin, "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 11 (2022): 2399–2408, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.358>.

juga akan mengalami kenaikan. Dalam menaikkan jumlah volume penjualan maka dibutuhkan modal tambahan yang besar untuk melakukan pembelian bahan baku.

d. Kondisi organisasi usaha

Jika usaha yang dijalani sudah berskala besar maka jumlah penjualan yang diperoleh juga semakin meningkat sehingga nantinya keuntungan yang didapatkan juga akan mengalami peningkatan.

e. Faktor lain

Adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan seperti periklanan serta kemasan produk. Sedangkan usaha yang termasuk ke dalam sektor informal pendapatannya dipengaruhi oleh umur dan jam kerja.

4. Indikator Pendapatan

Menurut pendapat Bramastuti, indikator yang dapat mengukur variabel pendapatan yaitu:¹⁰²

- a) Pendapatan yang diterima perbulan, jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima dari hasil penjualan setiap bulannya.
- b) Sumber Pendapatan, dapat diperoleh dari hasil usaha dan bisa juga berasal dari sumber lain seperti pekerjaan sampingan.
- c) Meningkatkan taraf hidup, pendapatan yang diterima dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup.
- d) Beban keluarga yang di tanggung, jumlah keseluruhan anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

¹⁰² Alfany, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Biruen)," 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta tujuan yang telah dipaparkan maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih memfokuskan analisisnya pada data berupa angka kemudian data tersebut diolah dengan teknik statistika dengan tujuan untuk melakukan pengujian pada hipotesis penelitian yang sudah ditentukan.¹⁰³ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif yaitu jenis pendekatan yang menjelaskan mengenai objek atau subjek penelitian berdasarkan pada keadaan sebenarnya yang ditemukan pada kondisi saat ini. Pendekatan deskriptif didalamnya mempelajari mengenai permasalahan yang terjadi dalam suatu masyarakat seperti hubungan dalam suatu kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang saat ini sedang berlangsung dan menjelaskan bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari adanya fenomena.¹⁰⁴

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis kemudian diambil kesimpulannya.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yang termasuk dalam sektor perdagangan. Adapun populasi yang dimaksud adalah seluruh pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah disesuaikan dengan batasan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2019, 7.

¹⁰⁴ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 80.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh populasi berdasarkan pada karakteristik tertentu karena jika jumlah populasi cukup besar maka tidak memungkinkan untuk peneliti mengambil data secara keseluruhan.¹⁰⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Jenis *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.¹⁰⁷ Berikut ini merupakan kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

- a) UMKM termasuk jenis perdagangan eceran yaitu seluruh toko yang ada di Kecamatan Bangsalsari
- b) UMKM sudah menjalankan usahanya minimal 1 tahun

Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menentukan banyaknya populasi secara tepat. Adapun rumus Cochran yaitu sebagai berikut:¹⁰⁸

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel yang diperlukan

z = simpangan rata-rata pada derajat α 0,05 uji dua arah (1,96)

p = peluang benar 50% = 0,05

q = peluang salah 50% = 0,05

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10% = 0,1

Jadi ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 88.

$$n = 96,04$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel diatas dibulatkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses perhitungan. Dari jumlah 96 responden dibulatkan menjadi 100.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai bagaimana peneliti akan melaksanakan pengumpulan data dan memaparkan terkait sarana serta alat yang dipakai dalam metode pengumpulan data seperti angket, wawancara, *checklist* dan pengamatan.¹⁰⁹ Pada tahap ini merupakan bagian yang paling penting dan menjadi pondasi dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena kualitas data yang didapatkan tergantung dari bagaimana teknik dan instrumen yang disusun oleh peneliti. Keakuratan data yang diperoleh akan menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat valid dan dapat dipercaya.

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dimana data tersebut berasal dari objek yang diteliti dengan tujuan untuk kepentingan studi baik berupa observasi maupun interview.¹¹⁰ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu berasal dari kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan beberapa pertanyaan supaya dijawab oleh responden dimana dalam hal ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui apa yang diharapkan oleh responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang akan diberikan secara langsung kepada pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk formulir akan lebih mudah menjangkau responden dan memudahkan mereka untuk memberikan

¹⁰⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),42.

¹¹⁰ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Dan Manajemen* (Medan: USU Press, 2014), 3.

jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Kemudian jawaban yang diberikan oleh responden dari setiap indikator seperti modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan tingkat pendapatan akan dilakukan analisis secara mendalam. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, dimana metode ini digunakan untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam kuesioner sehingga responden bisa mengungkapkan perasaan yang dialami apakah mereka setuju atau tidak setuju.¹¹¹

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan berasal dari studi literatur sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi tertentu bisa berupa data dokumentasi maupun arsip resmi.¹¹² Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari buku, informasi dari sumber internet, serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu Kuesioner. Dalam penelitian ini beberapa pernyataan yang digunakan dalam kuesioner berasal dari indikator setiap variabel. Kemudian jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan akan diukur dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert biasanya untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi dari individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial yang terjadi dimana jawaban yang diberikan dari setiap item bisa berupa pernyataan positif dan negatif dengan rentang nilai yang diberikan 1-5. Nilai tersebut merupakan skor dari jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut ini merupakan skor penilaian yang diberikan oleh peneliti:¹¹³

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93.

¹¹² Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Dan Manajemen*, 3.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93-94.

Tabel 3. 1 Skor Penilaian Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu – Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:93)

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan proses menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dengan menggunakan metode statistika untuk dilakukan pengujian terhadap hipotesis serta mengidentifikasi hubungan antar variabel.¹¹⁴ Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan media *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

b. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menjelaskan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap butir pertanyaan yang diberikan apakah bersifat sah atau valid. Dalam penelitian ini menggunakan jenis uji validitas internal. Penggunaan jenis validitas ini disebabkan karena yang diuji validitasnya

¹¹⁴ Sofwatillah et al., “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91, : <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

merupakan butir atau item sedangkan kriteria yang digunakan dalam proses pengujian merupakan hasil ukur instrumen yang berdasarkan pada total skor. Validitas internal dapat dilihat dari besaran koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.¹¹⁵ Apabila koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen bernilai positif dan signifikan maka butir yang di uji dapat dikatakan valid. Setelah harga koefisien validitas tiap butir sudah didapatkan kemudian bandingkan dengan nilai dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan $df=N-2$. Dasar yang digunakan dalam mengambil kesimpulan terhadap uji validitas pada penelitian ini yaitu:¹¹⁶

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Dalam menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen menggunakan rumus korelasi pearson yaitu sebagai berikut:¹¹⁷

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

X = nilai yang diperoleh dari subyek tiap item

Y = nilai yang diperoleh dari subjek seluruh item

$\sum X$ = jumlah nilai dalam distribusi X (butir)

$\sum Y$ = jumlah nilai dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari masing-masing skor Y

N = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya

¹¹⁵ Imam Santoso dan Harries Madisitriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021),129.

¹¹⁶ Madisitriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 130.

¹¹⁷ Madisitriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 130.

apabila pengukuran terhadap objek yang sejenis dilakukan berulang kali dengan hasil pengukuran yang bersifat konsisten.¹¹⁸ Dalam penelitian ini uji validitas dilaksanakan dengan memakai koefisien alpha atau *Cronbach Alpha*. Suatu variabel bisa disebut reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam penelitian uji reliabilitas:¹¹⁹

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

Si^2 = varians skor butir

St^2 = varians skor total

Dasar yang digunakan dalam mengambil kesimpulan pada uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis pada regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least*. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan supaya bisa mengetahui apakah model regresi yang dipakai terbebas dari beberapa penyimpangan asumsi dan telah memenuhi persyaratan bahwa kualitas regresi yang digunakan sudah optimal. Dalam penelitian ini beberapa uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang digunakan dalam sekelompok data dapat terdistribusi secara normal

¹¹⁸ Madisitriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.

¹¹⁹ Madisitriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 135.

atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode pengujian seperti menggunakan histogram dan normal p-plot, uji Kolmogorov Smirnov, lilliefors, chi square, Shapiro wilk dan anderson darling. Dari beberapa jenis metode pengujian yang telah disebutkan, jenis metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian ini dipilih karena hasilnya tidak menimbulkan persepsi yang berbeda diantara pengamat yang satu dengan yang lainnya, dimana perbedaan persepsi tersebut biasanya terjadi pada pengujian yang menggunakan grafik. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan metode uji normalitas yang dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara distribusi data dengan distribusi normal baku yaitu data yang dimiliki ditransformasikan dalam *Z-Score* dan diasumsikan normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov Smirnov yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat terdistribusi secara normal
 - b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.¹²⁰
- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan yang linier diantara variabel bebas dalam model regresi.¹²¹ Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui derajat kolinieritas yang tinggi dalam variabel bebas. Variabel dalam penelitian dianggap orthogonal apabila variabel tersebut tidak berkorelasi sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut terbebas dari masalah

¹²⁰ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Bali: Jayapangus Press Anggota IKAPI, 2018),86.

¹²¹ Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013),257.

multikolinieritas.¹²² Dalam uji multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai VIF dan Tolerance.

- a. Nilai tolerance merupakan seberapa besar tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik dengan ketentuan apabila nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat dengan ketentuan jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan gejala dimana residu dari suatu persamaan mengalami perubahan dalam satu waktu tertentu. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menguji apakah terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak yaitu dapat menggunakan metode uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara melakukan regresi pada variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dalam uji glejser terdapat beberapa ketentuan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan apakah dalam data tersebut terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak yaitu:¹²³

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dalam data tersebut terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dalam data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Asumsi dalam model regresi linier berganda yaitu terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan masing-masing

¹²² Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, 257.

¹²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 1st ed. (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 131, [http://eprints.umpo.ac.id/2851/3/Layout Statistik.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/2851/3/Layout%20Statistik.pdf).

prediktornya. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda yaitu:¹²⁴

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat pendapatan

X_1 = Modal usaha

X_2 = Lokasi usaha

X_3 = Lama Usaha

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

e = *Error Term*

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji t

Uji t dalam suatu penelitian digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial apakah dalam setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan beberapa hipotesis yang akan diuji:¹²⁵

(H0) : Tidak adanya pengaruh antara modal usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H1) : Adanya pengaruh antara modal usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H0) : Tidak adanya pengaruh antara lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H2) : Adanya pengaruh antara lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

¹²⁴ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press Anggota APPTI, 2021), http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku_Ekonometrika.pdf.

¹²⁵ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 63-64.

(H0) : Tidak adanya pengaruh antara lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H3) : Adanya pengaruh antara lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Untuk memberikan kesimpulan dalam uji t pada suatu model bisa menggunakan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan dalam menghitung nilai t hitung:¹²⁶

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{sbi}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar eror variabel i

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k)$$

Keterangan:

t tabel = Nilai t tabel

α = Nilai alpha

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Berdasarkan rumus di atas terdapat beberapa ketentuan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan:¹²⁷

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Selain menggunakan ketentuan diatas, dasar pengambilan keputusan dalam uji t juga bisa dilihat dari nilai signifikansi:¹²⁸

¹²⁶ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021,70.

¹²⁷ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 64.

¹²⁸ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 64.

- a. Jika nilai signifikansi < nilai probabilitas 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi > nilai probabilitas 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- c. Uji F

Uji F merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian secara simultan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hipotesis yang akan diuji:

(H_0) : Tidak terdapat pengaruh antara modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

(H_1) : Terdapat pengaruh antara modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Untuk memberikan kesimpulan dalam uji f pada suatu model bisa menggunakan perbandingan antara nilai f hitung dengan nilai f tabel dengan menggunakan derajat bebas (df). Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan dalam menghitung F hitung dan F tabel:¹²⁹

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{1-R^2/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F hitung = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah ukuran sampel

F tabel: df (n_1) = $k-1$ (3)

df (n_2) = $n-k$ (96)

¹²⁹ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 69, <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2022/02/Full-PDF-Ekonometrika-Dasar-dikompresi.pdf>.

Keterangan:

F tabel = Nilai F tabel

df (n1) = *Degree of freedom* atau derajat kebebasan pembilang

df (n2) = *Degree of freedom* atau derajat kebebasan penyebut

n = Jumlah ukuran sampel

k = Jumlah variabel

Berdasarkan rumus diatas terdapat beberapa ketentuan yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan yaitu:¹³⁰

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel , maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Selain menggunakan ketentuan diatas, dasar penarikan kesimpulan dalam uji F juga bisa dilihat dari nilai signifikansi yaitu:¹³¹

- a. Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Nilai yang terdapat dalam uji koefisien determinasi yaitu $0 < R^2 < 1$. Asumsi dari nilai tersebut yaitu besarnya nilai koefisien terletak antara 0 dan 1. jika determinan = 0 atau mendekati 0 maka hal itu menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika determinan =1 atau mendekati 1 artinya adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹³² Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien determinasi:¹³³

¹³⁰ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*,64-65.

¹³¹ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*,64-65.

¹³² Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 93-95.

¹³³ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*,52.

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

$\sum(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

$\sum(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata - rata

Dalam koefisien determinasi mempunyai kelemahan yaitu dapat menyebabkan terjadinya bias antara jumlah variabel bebas yang berada dalam model regresi. Artinya setiap tambahan satu variabel bebas dapat meningkatkan nilai dari R^2 walaupun variabel yang ditambahkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu untuk mengatasi kelemahan tersebut maka bisa menggunakan koefisien determinasi yang sudah disesuaikan atau bisa disebut juga dengan *Adjusted R Square* ($R^2_{adjusted}$). Berikut ini merupakan rumus yang di gunakan dalam menghitung *Adjusted R Square*:¹³⁴

$$R_{adjusted} = R^2 \frac{P(1-R^2)}{N-P-1}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

P = Jumlah variabel bebas

N = Ukuran sampel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹³⁴ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 66.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Kecamatan Bangsalsari merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember dengan luas daerah kurang lebih sekitar 153.335.674 m² yang berada pada ketinggian 49 mdpl. Kecamatan Bangsalsari di sebelah utara berbatasan dengan pegunungan Argopuro, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rambipuji, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Balung dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanggul. Kecamatan Bangsalsari terdiri dari 11 Desa diantaranya yaitu Desa Karangsono, Desa Sekorejo, Desa Bangsalsari, Desa Gambirono, Desa Curahkalong, Desa Tugusari, Desa Langkap, Desa Petung, Desa Tisnogambar, Desa Banjarsari, dan Desa Badean. Desa paling luas yaitu Desa Badean dengan jumlah presentase sebesar 28,63% dari luas wilayah Kecamatan Bangsalsari. Sedangkan untuk Desa terkecil yaitu berada di Desa Langkap dengan jumlah presentase sebesar 3,5% dari luas wilayah Kecamatan Bangsalsari.¹³⁵

Kecamatan Bangsalsari memiliki jumlah penduduk sebanyak 127.888 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 63.884 jiwa sedangkan penduduk perempuan sebanyak 64.004 jiwa. Jumlah kepadatan penduduk berada di Desa Bangsalsari dimana desa ini merupakan pusat daerah dengan jumlah penduduk sebanyak 2.330,10 jiwa/km² dengan luas wilayah 7,27 km². Sedangkan daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu berada di Desa Banjarsari dengan jumlah penduduk sebanyak 4.800 jiwa.¹³⁶ Jumlah penduduk di Kecamatan Bangsalsari berdasarkan jenis pekerjaan terdiri dari 25.451 bekerja dalam bidang pertanian maupun peternakan. 32.515 memiliki profesi pekerjaan sebagai wiraswasta/*entrepreneur*. 13.793 penduduk di Kecamatan Bangsalsari merupakan seorang pelajar maupun mahasiswa.

¹³⁵ Badan Pusat Statistik Jember, *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2024*, 2024,5.

¹³⁶ Badan Pusat Statistik Jember, *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2024*, 2024,5.

Sedangkan sisanya yaitu berjumlah 34.202 masih belum atau tidak memiliki pekerjaan.¹³⁷

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari temuan-temuan penting yang berasal dari setiap variabel yang dijelaskan secara singkat tetapi memiliki makna dengan bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel maupun grafik.¹³⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Bangsalsari dengan jumlah total 100 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menjelaskan serta menganalisis hasil temuan yang disesuaikan dengan responden yang diteliti. Berikut ini merupakan gambaran dari responden yang ada dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa responden atau para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari terdiri dari 29 pelaku UMKM berjenis kelamin laki-laki dan 71 pemilik UMKM berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	29
2	Perempuan	71
Total		100

Sumber: Diolah dari Data Kuesioner, 2025

2. Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan data pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa usia responden dari pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan

¹³⁷ Badan Pusat Statistik Jember, *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2024*, 2024,71.

¹³⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 85.

Bangsalsari Kabupaten Jember yang berjumlah 100 responden mempunyai usia antara 20-30 tahun terdiri dari 11 orang, usia 31-40 tahun terdiri dari 19 orang, usia 41-50 tahun terdiri dari 31 orang, usia 51-60 tahun terdiri dari 32 orang dan usia 61-70 tahun terdiri dari 7 orang. Berdasarkan pada data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas usia dari pemilik UMKM yang ada di Kecamatan Bangsalsari berkisar antara 51-60 dengan jumlah 32 orang. Kemudian yang kedua yaitu berusia antara 41-50 dengan jumlah 31 orang.

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	20-30	11
2	31-40	19
3	41-50	31
4	51-60	32
5	61-70	7
	Total	100

Sumber: Diolah dari Data Kuesioner, 2025

3. Karakteristik Modal Usaha Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden maka diperoleh hasil bahwa modal usaha yang digunakan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari dengan jumlah kurang dari Rp2.000.000 terdiri dari 10 orang, modal usaha dengan jumlah berkisar antara Rp2.000.000 - Rp5.000.000 terdiri dari 18 orang, modal usaha dengan jumlah berkisar antara Rp5.000.000-Rp8.000.000 terdiri dari 9 orang, modal usaha dengan jumlah berkisar antara Rp8.000.000 - Rp11.000.000 terdiri dari 14 orang dan modal usaha dengan jumlah lebih dari Rp11.000.000 terdiri dari 49 orang.

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

No	Modal Usaha	Jumlah
1	Kurang dari Rp2.000.000	10
2	R 2.000.000 - Rp5.000.000	18

3	Rp5.000.000 - Rp8.000.000	9
4	Rp8.000.000 - Rp11.000.000	14
5	Lebih dari Rp11.000.000	49
Total		100

Sumber: Diolah dari Data Kuesioner, 2025

4. Karakteristik Lama Usaha Responden

Berdasarkan pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa lama usaha yang sudah dijalani oleh pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari berkisar antara 1-3 tahun terdiri dari 20 orang, lama usaha antara 3-5 tahun terdiri dari 11 orang, lama usaha antara 5-7 tahun terdiri dari 11 orang, lama usaha antara 7-9 tahun terdiri dari 9 orang dan lama usaha lebih dari 9 tahun terdiri dari 49 orang

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah
1	1-3 Tahun	20
2	3-5 Tahun	11
3	5-7 Tahun	11
4	7-9 Tahun	9
5	Lebih dari 9 Tahun	49
Total		100

Sumber: Diolah dari Data Kuesioner, 2025

5. Karakteristik Pendapatan Perbulan Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima perbulan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan pendapatan kurang dari Rp2.000.000 terdiri dari 13 orang, pendapatan antara Rp2.000.000 - Rp4.000.000 terdiri dari 25 orang, pendapatan antara Rp4.000.000-Rp6.000.000 terdiri dari 12 orang, pendapatan antara Rp6.000.000-Rp8.000.000 terdiri dari 11 orang dan pendapatan lebih dari Rp8.000.000 terdiri dari 39 orang.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah
1	Kurang dari Rp2.000.000	13
2	Rp2.000.000 - Rp4.000.000	25
3	Rp4.000.000 - Rp6.000.000	12
4	Rp6.000.000 - Rp8.000.000	11
5	Lebih dari Rp8.000.000	39
Total		100

Sumber: Diolah dari Data Kuesioner, 2025

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk melakukan analisis serta merangkum data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan dengan memberikan gambaran berupa nilai maksimal, minimal, nilai rata-rata serta standar deviasi dari setiap variabel yang ada dalam penelitian. Berikut ini merupakan hasil dari uji deskriptif:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	12.00	21.00	15.7300	2.57358
X2	100	14.00	19.00	17.6100	1.89041
X3	100	10.00	16.00	13.0700	1.88698
Y	100	10.00	16.00	13.3900	1.29408
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji deskriptif yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel modal usaha dalam tabel diatas memiliki nilai minimum 12, maksimum 21, *mean* 15.73 dan nilai *standar deviation* 2.5735

- b. Variabel Lokasi usaha dalam tabel diatas memiliki nilai minimum 14, maksimum 19, *mean* 17.61 dan nilai *standar deviation* sebesar 1.890.
- c. Variabel Lama usaha dalam tabel diatas memiliki nilai minimum 10, maksimum 16, *mean* 13.07 dan nilai *standar deviation* sebesar 1.886.
- d. Variabel Pendapatan dalam table diatas memiliki nilai minimum 10, maksimum 16, *mean* 13.39 dan *standar deviation* sebesar 1.294.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menjelaskan tingkat kevalidan dari instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas yang cukup tinggi. Namun sebaliknya apabila instrumen penelitian memiliki nilai tingkat validitas yang rendah maka instrumen yang digunakan dinyatakan kurang valid. Instrumen penelitian yang dinyatakan sudah valid dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut dapat menjelaskan data variabel yang telah dilakukan penelitian secara tepat. Tinggi rendahnya nilai validitas instrumen menjelaskan bahwa data yang sudah dikumpulkan tidak mengalami penyimpangan dari gambaran variabel yang digunakan.¹³⁹ Dasar yang digunakan dalam mengambil kesimpulan terhadap uji validitas pada penelitian ini yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, namun sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r table	r hitung	Keterangan
1	X1 = Modal Usaha	X1.1	0,1966	0,883	Valid
		X1.2		0,495	Valid
		X1.3		0,842	Valid
		X1.4		0,502	Valid

¹³⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Suka Press UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2021),129.

		X1.5		0,671	Valid
2	X2 = Lokasi Usaha	X2.1	0,1966	0,863	Valid
		X2.2		0,942	Valid
		X2.3		0,942	Valid
		X2.4		0,889	Valid
		X2.5		0,690	Valid
3	X3 = Lama Usaha	X3.1	0,1966	0,682	Valid
		X3.2		0,772	Valid
		X3.3		0,830	Valid
		X3.4		0,683	Valid
4	Y = Pendapatan	Y.1	0,1966	0,376	Valid
		Y.2		0,958	Valid
		Y.3		0,376	Valid
		Y.4		0,954	Valid

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian dianggap valid. Seluruh pernyataan dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Dalam penelitian ini nilai r tabel yaitu 0,1966 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian yang digunakan apakah dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data karena instrumen yang digunakan dianggap baik. Dalam melakukan penelitian, suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila terhindar dari sifat yang menjadikan responden untuk melakukan pemilihan jawaban tertentu terhadap setiap butir pertanyaan yang diberikan. Apabila instrumen yang digunakan sudah dinyatakan reliable maka data yang sudah dikumpulkan dapat dipercaya, dengan demikian maka data tersebut sudah benar sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Jika dilakukan pengambilan secara

berulang kali maka akan menghasilkan hasil yang sama.¹⁴⁰ Dasar yang digunakan dalam mengambil kesimpulan pada uji reliabilitas yaitu jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliable, namun sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standart Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Modal Usaha (X1)	>0,60	0,733	Reliable
2	Lokasi Usaha (X2)	>0,60	0,909	Reliable
3	Lama Usaha (X3)	>0,60	0,689	Reliable
4	Pendapatan (Y)	>0,60	0,686	Reliable

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Pada variabel modal usaha (X1) memiliki nilai 0,733. Variabel lokasi usaha (X2) memiliki nilai 0,909. Variabel lama usaha (X3) memiliki nilai 0,689 dan variabel pendapatan (Y) memiliki nilai 0,686. Jika dilihat dari nilai *cronbach's alpha* > 0,6 pada setiap variabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat dalam statistik yang harus ada di dalam regresi linier berganda dengan basis *Ordinary Least Square* (OLS). Tujuan dilakukan uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi dari hasil penelitian yang dilakukan sudah memiliki estimasi yang tepat, tidak mengalami bias, dan konsisten sehingga bisa mengetahui apakah model regresi sudah bebas dari penyimpangan asumsi.

¹⁴⁰ Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 129.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui terkait nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal mempunyai nilai ekstrim yang rendah sedangkan nilai ekstrim yang tinggi cenderung lebih sedikit sehingga mayoritas data tersebut mengumpul di tengah. Sedangkan untuk nilai rata-rata, modus dan median cenderung lebih dekat. Dasar yang digunakan untuk mengambil kesimpulan yaitu apabila hasil nilai signifikansi dari uji normalitas $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.¹⁴¹ Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20206603
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 25, Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan pada Tabel 4.9 merupakan hasil output dari uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp Sig.* $0,200 > 0,05$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

¹⁴¹ Agha De Aghna Setya Budi, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian," *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11, <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi atau tidak pada variabel-variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Apabila terdapat korelasi maka hubungan setiap variabel akan mengalami gangguan.¹⁴² Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan yaitu:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Usaha	.740	1.351
	Lokasi Usaha	.824	1.213
	Lama Usaha	.626	1.597

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistic 25, data diolah peneliti, 2025

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1) memiliki nilai tolerance $0,740 > 0,10$ dan nilai FIV sebesar $1,351 < 10,00$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha (X1) tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Pada variabel lokasi usaha (X2) memiliki nilai tolerance $0,824 > 0,10$ dan nilai FIV sebesar $1,213 < 10,00$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi usaha (X2) tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Pada variabel lama usaha (X3) memiliki nilai tolerance $0,626 > 0,10$ dan nilai FIV sebesar $1,597 < 10,00$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha (X3) tidak mengalami gejala multikolinieritas.

¹⁴² Setya Budi, Septiana, and Panji Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian", 1-11.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam suatu penelitian dapat dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila dalam model regresi terjadi keseragaman varians. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yaitu:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.929	.767		2.515	.014
	Modal Usaha	-.002	.032	-.008	-.068	.946
	Lokasi Usaha	-.017	.041	-.045	-.410	.683
	Lama Usaha	-.048	.048	-.128	-1.008	.316

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.11 merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser. Pada variabel modal usaha (X1) memiliki nilai signifikansi 0,946 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada variabel lokasi usaha (X2) memiliki nilai signifikansi 0,683 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel lokasi usaha (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel lama usaha (X3) memiliki nilai signifikansi 0,316 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel lama usaha (X3) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan teknik pengambilan keputusan berdasarkan pada analisis data. Hal ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dugaan sementara yang telah dibuat sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini:

a. Uji t (parsial)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji t (parsial) yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), namun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain dari nilai signifikansi juga dapat dilihat dari nilai T hitung. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.561	1.323		6.470	.000
	Modal Usaha	.145	.055	.288	2.614	.010
	Lokasi Usaha	.159	.071	.233	2.231	.028
	Lama Usaha	-.020	.082	-.029	-.239	.811

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel modal usaha yaitu $2,614 > 1,984$, sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,010 < 0,05$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

2. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel lokasi usaha yaitu $2,231 > 1,984$ sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya yaitu secara parsial lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel lama usaha yaitu $-0,239 < 1,984$ sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,811 > 0,05$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima. Artinya secara parsial lama usaha tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen yaitu modal usaha (X1), lokasi usaha (X2), dan lama usaha (X3) terhadap tingkat pendapatan (Y) apabila dilakukan pengujian secara bersama-sama. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji F (simultan) yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), namun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain dari nilai signifikansi juga dapat dilihat dari nilai F hitung. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sebaliknya jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.739	3	7.580	5.087	.003 ^b
	Residual	143.051	96	1.490		
	Total	165.790	99			

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari F hitung yaitu $5,087 > 2,70$ sedangkan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,003 < 0,05$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel modal usaha, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	8.561	1.323		6.470	.000
	Modal Usaha	.145	.055	.288	2.614	.010
	Lokasi Usaha	.159	.071	.233	2.231	.028
	Lama Usaha	-.020	.082	-.029	-.239	.811

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda dirumuskan dengan persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,561 + 0,145X_1 + 0,159X_2 + (-0,020X_3) + e$$

$$Y = 8,561 + 0,145X_1 + 0,159X_2 - 0,020X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari X

X1 = Modal Usaha

X2 = Lokasi Usaha

X3 = Lama Usaha

e = standar eror

Dari persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh, maka penjabaran dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) pada persamaan tersebut yaitu 8,561. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa α yang merupakan konstanta mempunyai nilai positif. Hasil dari pengujian yang dilakukan bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen yaitu modal usaha (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Jika ketiga variabel independen adalah 0 dan tidak mengalami perubahan maka nilai variabel pendapatan (Y) yaitu 8,561.
- b. Nilai β_1 (nilai koefisien regresi) dari variabel modal usaha (X1) yaitu 0,145. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan searah antara variabel modal usaha dan pendapatan. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel modal usaha mengalami peningkatan 1% maka variabel pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,145 atau 14,5% dengan diasumsikan bahwa variabel yang lain dianggap konstan. Namun sebaliknya apabila variabel modal usaha mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,145 atau 14,5% dengan diasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan.

- c. Nilai β_2 (nilai koefisien regresi) dari variabel lokasi usaha (X_2) sebesar 0,159. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan searah antara variabel lokasi usaha dengan variabel pendapatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa apabila variabel lokasi usaha mengalami peningkatan 1% maka variabel pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,159 atau 15,9% dengan asumsi bahwa variabel yang lain dianggap konstan. Namun sebaliknya apabila variabel lokasi usaha mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,159 atau 15,9% dengan asumsi bahwa variabel yang lain dianggap konstan.
- d. Nilai β_3 (nilai koefisien regresi) dari variabel lama usaha (X_3) yaitu -0,020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan berlawanan arah antara variabel lama usaha dengan variabel pendapatan. Artinya apabila variabel lama usaha mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,020 atau 2% dengan diasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan. Sebaliknya apabila variabel lama usaha mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,020 atau 2% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat diberikan dari variabel independen yaitu modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap variabel dependen yaitu tingkat pendapatan.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.110	1.22070

Sumber: Olah Data IBM SPSS Statistik 25, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,110. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha dapat menjelaskan variabel tingkat pendapatan sebesar 0,110 atau 11% sedangkan sisanya yaitu 89% (100% - 11%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada variabel modal usaha terhadap tingkat pendapatan diperoleh hasil uji t (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ sedangkan untuk nilai T hitung yaitu sebesar $2,614 > 1,984$ sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel modal usaha memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,145 artinya modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dipengaruhi oleh modal usaha.

Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu sumber permodalan yang digunakan oleh UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Namun jumlah modal sendiri yang dimiliki mengalami keterbatasan sehingga mengharuskan mereka untuk menggunakan modal pinjaman. Menurut pemilik UMKM, mereka tidak merasa kesulitan dengan persyaratan yang diberikan dalam mengakses modal pinjaman. Selain itu pemilik UMKM juga tidak merasa keberatan dengan adanya bunga yang diberikan. Dengan adanya modal pinjaman ini pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari merasa terbantu dan dapat mengembangkan usaha yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena dengan adanya tambahan modal mereka bisa melakukan *restock* produk yang dijual dalam jumlah yang cukup banyak sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan.

Apabila produk yang dijual jumlahnya banyak dan beragam maka akan menjadikan kebutuhan konsumen terpenuhi dan mereka tidak akan beralih ke penjual lain sehingga pendapatan yang diterima juga mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Swatha yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan yaitu kondisi dan kemampuan berdagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi usaha serta faktor lain yang berasal dari periklanan dan kemasan produk. Dari beberapa faktor tersebut salah satunya yaitu berasal dari modal. Menurut Swastha, modal merupakan faktor penting dalam mengoperasikan suatu usaha untuk menunjang kegiatan produksi dan operasional, jika produk yang dijual cukup banyak maka pendapatan yang diperoleh juga akan mengalami kenaikan. Dalam menaikkan jumlah volume penjualan diperlukan modal tambahan yang cukup besar untuk melakukan pembelian bahan baku. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori neo klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan yaitu apabila modal yang digunakan dalam usaha mengalami peningkatan maka pendapatan yang diterima juga akan mengalami kenaikan karena modal usaha memiliki peran untuk memenuhi kegiatan produksi dan operasional. Semakin besar modal usaha yang digunakan maka semakin besar potensi UMKM dalam

meningkatkan pendapatan yang diterima. Apabila jumlah pendapatan yang diterima oleh UMKM meningkat maka kontribusi yang diberikan terhadap pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mariam dan Findi Yuliani yang menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh UMKM.¹⁴³ Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Widia Astutik, Suhesti Ningsih dan Sri Laksmi Pardanawati yang menyatakan bahwa modal usaha merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha karena besarnya modal yang digunakan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan pemilik usaha dalam meningkatkan produksi, kualitas produk yang dijual, pemasaran serta efisiensi operasional.¹⁴⁴ Nanda Puji Lestari dan Sugeng Widodo dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan yang diterima oleh pedagang. Semakin banyak modal usaha yang digunakan maka produk yang ditawarkan oleh penjual semakin beragam agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi sehingga pendapatan pemilik usaha menjadi semakin meningkat.¹⁴⁵ Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adnin Afdhal yang menyatakan bahwa besar kecilnya modal yang digunakan akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan perkembangan usaha yang dijalani. Meningkatnya jumlah modal yang digunakan dapat meningkatkan pendapatan usaha, hal ini disebabkan

¹⁴³ Mariam and Yuliani, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)," 181-189.

¹⁴⁴ Astutik, Ningsih, and Pardanawati, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali," 33-47.

¹⁴⁵ Lestari and Widodo, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya."

karena bertambahnya jumlah modal yang dimiliki dapat memberikan kesempatan bagi pemilik usaha untuk memperbesar jumlah produksi sehingga pendapatan yang diterima juga akan mengalami kenaikan.¹⁴⁶

2. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada variabel lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan diperoleh hasil uji t (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ sedangkan untuk nilai T hitung yaitu sebesar $2,231 > 1,984$ sehingga dapat disimpulkan H₂ diterima dan H₀ ditolak. Variabel modal usaha memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,159 artinya modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dipengaruhi oleh lokasi usaha.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Menurut pendapat Kotler dan Amstrong, lokasi merupakan tempat usaha yang didalamnya memuat seluruh kegiatan usaha dengan tujuan produk yang dimiliki dapat tersedia bagi konsumen sasaran. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori neo klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan dimana lokasi usaha termasuk dalam modal tetap. Berdasarkan teori neo klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan menjelaskan bahwa lokasi usaha yang berada di tempat strategis akan menjadikan pendapatan usaha mengalami peningkatan karena dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember berada di lokasi yang strategis. Keberadaan lokasi usaha yang dapat dilihat dengan jelas oleh konsumen akan memberikan kemudahan bagi mereka saat melakukan pembelian

¹⁴⁶ Adnin Afdhal, "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menengah (Umkm) Kota Banda Aceh," *UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 60-61.

sehingga konsumen tidak mengalami kesulitan dalam mengakses lokasi usaha. Lokasi UMKM di Kecamatan Bangsalsari juga memiliki tempat parkir yang luas sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi konsumen yang berkunjung baik yang menggunakan roda dua maupun roda empat. Selain itu lokasi UMKM juga berada di tempat yang sering dilalui oleh banyak orang sehingga dapat dijadikan sebagai peluang bagi pemilik UMKM untuk mendapatkan banyak konsumen agar penjualan menjadi semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Saban Echdar yaitu dalam melakukan pemilihan lokasi usaha harus mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya ketersediaan sumber daya di lokasi usaha seperti bahan baku, tenaga kerja dan transportasi yang dapat membantu pemilik usaha dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Selain itu dalam memilih lokasi usaha harus jeli dalam melihat peluang yang ada supaya produk yang dijual tidak kalah dengan pesaing. Kemudian yang terakhir yaitu lokasi usaha berada ditempat yang mudah dijangkau oleh konsumen. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah dengan hasil penelitiannya yaitu menjelaskan bahwa lokasi usaha yang berada ditempat strategis dan mudah untuk dijangkau pembeli maka pendapatan yang diterima semakin mengalami peningkatan.¹⁴⁷ Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, dan Era Trianita Saputra yang menyatakan bahwa dalam memilih lokasi usaha harus berada di tempat yang strategis, mempunyai akses yang mudah, lokasi dekat dengan sasaran pembeli dan mudah untuk dilalui oleh transportasi akan berpengaruh terhadap jumlah pembeli yang berkunjung sehingga

¹⁴⁷ Marfuah and Hartiyah, "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)," 183-195.

pendapatan yang diterima mengalami peningkatan.¹⁴⁸ Novemy Triyandari Nugroho dan Indah Wahyu Utami dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.¹⁴⁹ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andean Syahputra, Ervina dan Melisa yang menjelaskan bahwa pemilihan lokasi usaha harus berada ditempat yang strategis karena lokasi usaha yang berada di pusat keramaian dapat menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.¹⁵⁰ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas yaitu keberadaan lokasi usaha harus berada di tempat yang strategis, mudah dijangkau oleh konsumen dan berada di pusat keramaian akan berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu lokasi usaha dengan fasilitas yang mendukung dapat menarik minat konsumen untuk berkunjung seperti adanya mesin ATM yang memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi. Lokasi usaha yang strategis dapat membantu pemilik usaha dalam memperoleh keuntungan.¹⁵¹

3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada variabel lama usaha terhadap tingkat pendapatan diperoleh hasil uji t (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar $0,811 > 0,05$ sedangkan untuk nilai T hitung yaitu sebesar $-0,239 < 1,984$ sehingga dapat disimpulkan H₃ ditolak dan H₀ diterima. Variabel lama usaha mempunyai nilai koefisien regresi yaitu sebesar $-0,20$. Artinya lama usaha tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan yang diterima. Hal ini dapat

¹⁴⁸ Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta," 128-147.

¹⁴⁹ Nugroho and Utami, "Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang," 69-75.

¹⁵⁰ Andean Syahputra, Ervina, and Melisa, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM," *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4, no. 1 (2022): 183–198, <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>.

¹⁵¹ Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari," 147-154.

disimpulkan bahwa pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tidak dipengaruhi oleh lamanya usaha tersebut berdiri.

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Bangsalsari yang sudah lama menjalankan usaha maka pendapatan yang diterima tidak mengalami peningkatan. Lama usaha merupakan jangka waktu yang telah dilalui oleh pemilik usaha dalam menekuni usaha yang dimiliki. Jangka waktu yang dijalani oleh pemilik usaha akan berpengaruh terhadap cara berpikir, bersikap dan berperilaku dalam menghadapi kondisi usaha yang dijalani sehingga pemilik usaha bisa mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan. Pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari mayoritas sudah lama menjalankan usahanya. Pekerjaan yang sudah dijalani dengan jangka waktu yang cukup lama akan menjadikan seseorang dapat bekerja secara efisien. Kondisi ini disebabkan karena semakin banyak jam kerja serta pengetahuan yang dimiliki menjadikan seseorang menjadi lebih produktif. Meskipun sudah lama menjalankan usaha tetapi pendapatan yang diterima UMKM di Kecamatan Bangsalsari tidak mengalami peningkatan dan cenderung mengalami penurunan.

UMKM yang sudah lama menjalankan usahanya kalah bersaing dengan UMKM yang baru berdiri, produk yang dijual oleh UMKM yang sudah lama menjalankan usaha jumlahnya sedikit karena pendapatan yang diterima tidak mencukupi untuk melakukan restock produk dalam jumlah banyak dimana pendapatan yang diterima hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga banyak dari konsumen yang beralih saat melakukan pembelian. Selain itu pemilik UMKM yang sudah lama menjalankan usaha hanya memiliki toko offline saja dan tidak memanfaatkan pemasaran secara digital. Berbeda dengan UMKM yang baru berdiri, mereka tidak hanya memiliki toko offline melainkan juga memasarkan produknya melalui media sosial sehingga dapat menjangkau konsumen lebih luas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori neo klasik

yang dikemukakan oleh Solow-Swan yang menyatakan bahwa tenaga kerja dapat menjadikan pendapatan perkapita mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut tidak dapat terjadi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional apabila tidak memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Ernida, Ezif Fahmi dan Gita Desi dengan hasil penelitiannya yaitu lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan yang diterima. Hal tersebut disebabkan karena lama usaha berdiri tidak bisa dijadikan jaminan dalam menentukan tingkat pendapatan. Meskipun sudah lama menjalankan usaha tetapi apabila produk yang dijual masih sama dan tidak melakukan inovasi dengan menambah produk baru maka akan membuat pembeli merasa bosan sehingga pendapatan yang diterima tidak bisa optimal.¹⁵² Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu Lestari yang menyatakan bahwa pemilik UMKM yang telah lama menggeluti bidang usaha tidak selalu memiliki pendapatan harian maupun bulanan dengan jumlah yang lebih besar daripada pemilik UMKM yang baru berdiri.¹⁵³ Wike Anggraeni dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.¹⁵⁴ Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ovi Arizka Maeshinta, Indra Lila Kusuma dan Wikan Budi Utami yang menjelaskan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima karena meskipun sudah lama menjalankan usaha dan pengalaman yang dimiliki cukup banyak tetapi apabila tidak berinovasi dan mengikuti trend saat ini seperti tata letak yang kurang menarik dapat

¹⁵² Eni Ernida, Ezif Fahmi, and Gita Desi, "Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo," *Sustainable*, no. 1 (2021): 125–44, <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9760>.

¹⁵³ Dian Ayu Lestari, "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal" (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2020), 77-78.

¹⁵⁴ Wike Anggraeni, "Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdami II Sriwijaya Kota Bengkulu)" (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019), 62-63, http://repository.iainbengkulu.ac.id/3403/1/WIKE_ANGGRAINI.pdf.

mengurangi jumlah konsumen yang berkunjung sehingga pendapatan yang diterima juga akan mengalami penurunan.¹⁵⁵ Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Salim dan Sari Ramadhani yang menjelaskan bahwa lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan yang diterima. Hal ini disebabkan karena semakin lama menjalankan usaha maka pengalaman yang dimiliki semakin banyak sehingga berpengaruh terhadap cara pandang seseorang dalam meningkatkan pendapatan yang diterima.¹⁵⁶

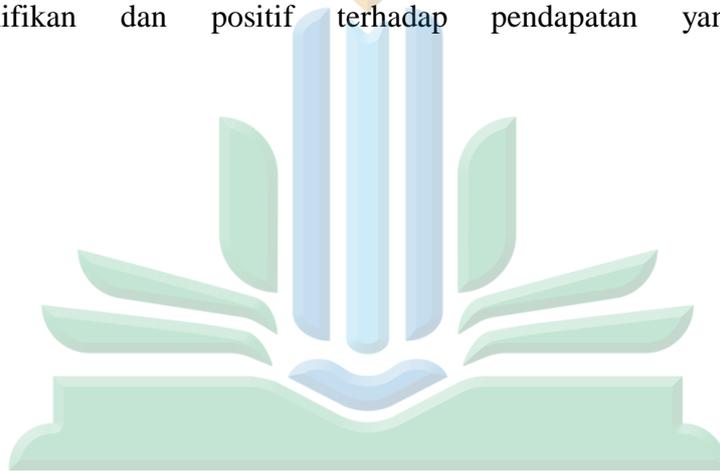
4. Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada variabel modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan diperoleh hasil uji F (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sedangkan untuk nilai F hitung yaitu $5,087 > 2,70$. Oleh karena itu variabel modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha diaplikasikan secara bersama-sama menjadikan pendapatan yang diterima oleh UMKM di Kecamatan Bangsalsari mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila modal usaha yang dimiliki besar, lokasi usaha berada di tempat yang strategis dan usaha yang dijalankan sudah cukup lama maka pendapatan yang diterima oleh UMKM mengalami peningkatan. Semakin lama menjalankan usaha menjadikan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik UMKM semakin banyak sehingga mereka dapat mengelola modal usaha dan lokasi usaha secara efektif. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori neo klasik yang dikemukakan oleh

¹⁵⁵ Maeshinta et al., "Pengaruh Modal Usaha , Lama Usaha , Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan)," 78-87.

¹⁵⁶ Salim and Rahmadhani, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah," 111.

Solow-Swan yaitu apabila faktor produksi seperti modal usaha, tenaga kerja dan teknologi digunakan secara bersama-sama maka dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Salim dan Sari Ramadhani dengan hasil penelitiannya yaitu secara simultan modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan yang diterima.¹⁵⁷ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ovi Arizka Maeshinta, Indra Lila Kusuma dan Wikan Budi Utami dengan hasil penelitiannya yaitu secara simultan modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan yang diterima.¹⁵⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵⁷ Salim and Rahmadhani, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah,"111.

¹⁵⁸ Maeshinta et al., "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan)"78-87.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang analisis pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Modal usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori neo klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan yaitu apabila modal yang digunakan dalam usaha mengalami peningkatan maka pendapatan yang diterima juga akan mengalami kenaikan.
2. Lokasi usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori neo klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan apabila lokasi usaha berada di tempat strategis akan menjadikan pendapatan usaha mengalami peningkatan.
3. Lama usaha tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori neo klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan yang menyatakan bahwa tenaga kerja dapat menjadikan pendapatan perkapita mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut tidak dapat terjadi secara positif apabila tidak memanfaatkan teknologi.
4. Variabel modal usaha (X1), lokasi usaha (X2), dan lama usaha (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan (Y) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Berikut ini merupakan beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah diharapkan untuk memanfaatkan dengan sebaik baiknya modal usaha yang dimiliki agar dapat mengembangkan usaha yang dijalani. Selain itu bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman diharapkan mereka bisa menjaga keseimbangan keuangan yaitu dengan membuat anggaran modal masuk dan modal keluar agar usaha yang dijalani tetap sehat.
2. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang akan mendirikan usaha baru diharapkan untuk melakukan riset pasar terlebih dahulu terkait lokasi usaha sebelum memulai usaha. Dengan melakukan riset pasar diharapkan kita bisa mengetahui apakah terdapat pesaing yang menawarkan produk sejenis atau tidak. Selain itu pemilik UMKM yang akan mendirikan usahanya diharapkan memiliki diferensiasi produk atau memiliki pembeda terkait produk yang dijual agar mereka memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang besar.
3. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah lama menjalankan usahanya diharapkan untuk bisa melakukan inovasi terkait konsep perdagangan yang mereka miliki agar tidak kalah saing dengan mereka yang baru mendirikan usahanya. Selain itu pemilik UMKM diharapkan agar lebih menyediakan produk dengan jumlah yang banyak dan cukup beragam agar kebutuhan konsumen bisa terpenuhi serta memanfaatkan *digital marketing* untuk memasarkan produk yang dijual.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan varabel dependen yang sama namun dengan variabel independen yang berbeda selain yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Roosmawarni dan Didin Fatihudin, Nurullaili Mauliddah. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, n.d. [https://repository.um-surabaya.ac.id/8291/1/Ebook_Modul Pengantar Eko Mikro %281%29.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/8291/1/Ebook_Modul_Pengantar_Eko_Mikro_%281%29.pdf).
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka Press UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2021.
- Afdhal, Adnin. "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menengah (Umkm) Kota Banda Aceh." *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27207/1/Adnin Afdhal, 160604109, FEBI, IE.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27207/1/Adnin_Afdhal_160604109_FEBI_IE.pdf).
- Ahsani, Nasirudin A L, Nita Andriani, Nurul Widyawati, and Islami Rahayu. "Economic Transformation Of Jember Post-COVID-19: Progress In Micro, Small, Medium Enterprises (MSMES)." *Majalah Ilmiah Dian Ilmu* 24, no. 1 (2024): 1–16.
- Alfany, Rauza. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Biruen)." UIN Sumatera Utara Medan, 2020. [http://repository.uinsu.ac.id/10244/1/SKRIPSI RAUZA ALFANY.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10244/1/SKRIPSI_RAUZA_ALFANY.pdf).
- Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 3, no. 2 SE-Articles (2024): 128–47. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/2268>.
- Alkumairoh, Adinda Fuadilla, and Wahyu Dwi Warsitasari. "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar." *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2022): 202–19. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>.
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Nurul Setianingrum. "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi Umkm Di Kabupaten Jember." *Communnity Development Journal* 5, no. 4 (2024): 6865–74.
- Anggraeni, Wike. "Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2019.

http://repository.iainbengkulu.ac.id/3403/1/WIKE_ANGGRAINI.pdf.

- Astutik, Wulan Widia, Suhesti Ningsih, and Sri Laksmi Pardanawati. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 33–47.
- Aulia, Fikri, and Toni Hidayat. "Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 119–32. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>.
- Bizzinsight. "Kolaborasi, Kunci Penting Dorong Potensi UMKM Di Jawa Timur Untuk Terus Bertumbuh Dan Berkembang." *Tribunnews*, 2022. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/08/12/kolaborasi-kunci-penting-dorong-potensi-umkm-di-jawa-timur-untuk-terus-bertumbuh-dan-berkembang>.
- Chairuman, Yudha Wisnu, and Mahmud Sarpan. "Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Dimsum Di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi." *Ekonomika* 6, no. 2 (2023): 414–23.
- Denia Alifiana, Jeni Susyanti dan Eris Dianawati. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari." *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas* 19 (2021): 72–81.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*. Surabaya: Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, 2023.
- Ernida, Erni, Ezif Fahmi, and Gita Desi. "Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo." *Sustainable* 1, no. 1 (2021): 125–44. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9760>.
- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.
- Hanun, Nurlaila. "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur." *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 75–84.

- Herman. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Penelitian Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–10.
- Husaini, Ayu Fadhlani. "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan." *Jurnal Visioner & Strategis* 6, no. 2 (2017): 111–26. www.kompasiana.com.
- Husnisah, Muhammad Rifa'i dan. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Medan: Perdana Publishing, 2022. http://repository.uinsu.ac.id/17323/1/Buku_Wirausaha_Pak_Rifa%27i.pdf.
- Imanulah, Ridho, Ima Andriyani, and Frecilia Nanda Melvani. "Pengaruh Citra Toko , Varian Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Restoran Pancious Soma Palembang" 10, no. 1 (2022): 285–95.
- Jawa, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Timur. *Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur*. Surabaya: Diskop UKM Provinsi Jawa Timur, 2023.
- Jember, Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2024*, 2024.
- Jember, Badan Pusat Statistik Kabupaten. *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023*. Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023.
- . *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023*. Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023. <https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/46b8ccfda84206c194817bd2/kabupaten-jember-dalam-angka-2023.html>.
- . *Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2023*. Jember: CV Satria Utama, 2023.
- . *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 2023*. Jember: BPS Kabupaten Jember, 2023.
- Jember, Diskopum Kabupaten. "Ngobrol Bersama Bupati Dengan UMKM." PPID Kabupaten Jember. Accessed September 21, 2024. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/ngobrol-bersama-bupati-dengan-umkm>.
- . "Penghargaan Bakti Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (UKM)." Accessed September 21, 2024. <https://diskopum.jemberkab.go.id/posts/penghargaan-bakti-koperasi-dan-usaha-kecil-menengah-ukm>.
- Junaidi, Renaldi Ode. "Kopi Bikla OPOP Jember Tembus Pasar Internasional." *Radio Republik Indonesia* Jember, 2023.

<https://rri.co.id/jember/umkm/320282/kopi-bikla-opop-jember-tembus-pasar-internasional>.

Kemenag, Al-Qur'an. "Q.S An-Nisa(4) : 29," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/>.

Lestari, Dian Ayu. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal." Universitas Pancasakti Tegal, 2020.

Lestari, Nanda Puji, and Sugeng Widodo. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya." *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2021): 8. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512>.

Liswatin. "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 11 (2022): 2399–2408. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.358>.

Lutfi, Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich. *Analisis Data Untuk Riset Dan Manajemen*. Medan: USU Press, 2014.

Madisitriyatno, Imam Santoso dan Harries. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.

Maeshinta, Ovi Arizka, Indra Lila Kusuma, Wikan Budi Utami. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedagang Pasar Sunggingan) 1, no. 3 (2024): 78–87.

Marfuah, Siti, and Siti Hartiyah. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1, no. 1 (2019): 183–95.

Mariam, Siti, and Findy Yuliani. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)." *Jurnal Lentera Bisnis* 11, no. 2 (2022): 181. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.566>.

Masrohatin, Siti, Hikmatul Hasanah, Indra Kusumawati, and Tri Kurniawati. "The Role of Financial Institutions in the Crackers Industry SMEs The Karangmluwo Mangli Kaliwates Community , Jember." *AL-Kharaj* 5, no. 1 (2023): 140–52.

Mauliyah, Nur Ika, and Warga Baroka Sugiarto. "Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan Dan Akuntansi Pada Aplikasi Quora Bagi

Para Pelaku Umkm.” *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 11, no. 01 (2023): 29–42.
<https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.29-42>.

Nasrum, Akbar. *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press Anggota IKAPI, 2018.

NISP, Redaksi OCBC. “4 Cara Menghitung Modal Usaha Beserta Contoh Perhitungannya.” OCBC, 2024.

Nopiyanti, Siti. “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 2 (2022): 235–42.

Nugroho, Novemy Triyandari, and Indah Wahyu Utami. “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang.” *Excellent* 7, no. 1 (2020): 69–75.
<https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.627>.

———. “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo) Novemy.” *Excellent* 7, no. 1 (2020): 69–75.
<https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.627>.

Observasi di Desa Sukorejo (n.d.).

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Polandos, Prisilia Monika, Daisy S.M Engka, and Krest D Tolosang. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 4 (2019): 36–47.

Prihatminingtyas, Budi. “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari” 7, no. 2 (2019): 147–54.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group, 2016. [http://eprints.umpo.ac.id/2851/3/Layout Statistik.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/2851/3/Layout%20Statistik.pdf).

Radana, Erfin Eka, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah. “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Umkm Di Kecamatan Ponorogo.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023): 773–93.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.628>.

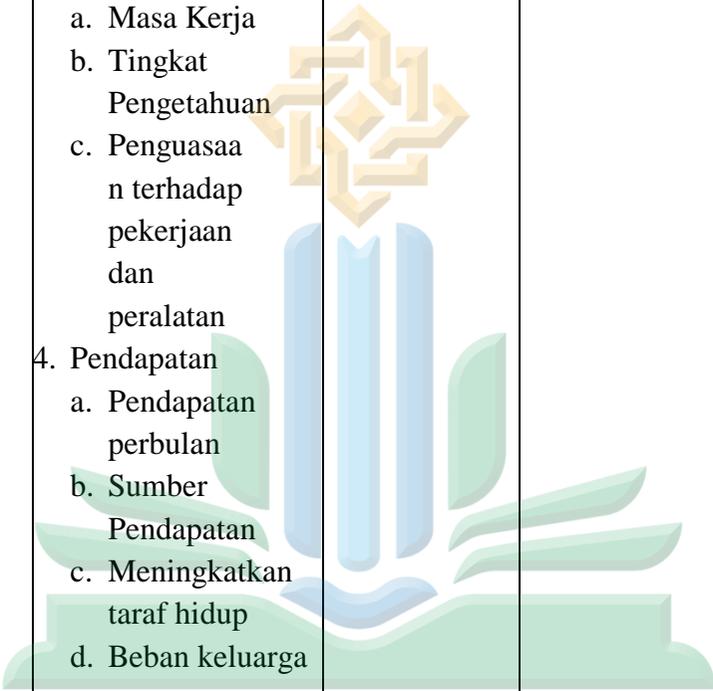
Rika, Rika Rahmadani, Rafidah, and Khairiyani. “Pengaruh Latar Belakang

- Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 23–31. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>.
- Salim, Noor, and Sari Rahmadhani. “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Among Makarti* 17, no. 1 (2024): 111. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>.
- Santoso, Trio Agung Wijaya. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Usaha Mikro Di Bidang Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 no.1 (2020). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1598049>.
- Sarnawiah, Nurul Hikmah dan. “Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.” *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2020): 10–17. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i1.587>.
- Sartika, Dewi. “Mengenal Rumus Modal Akhir Pada Laporan Keuangan Bisnis.” Hashmicro, 2024.
- Setya Budi, Agha De Aghna, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra. “Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.
- Sholicha, Nikmatus, and Renny Oktafia. “Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2286>.
- Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2016.
- Sulastri, Nur, and Irma Yuliani. “Pengaruh Modal Usaha , Intensitas (Waktu), Lama Usaha Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Jalan Pasar.” *JURNAL EKONOMI , MANAJEMEN , BISNIS DAN SOSIAL* 4 (2024): 231–36.

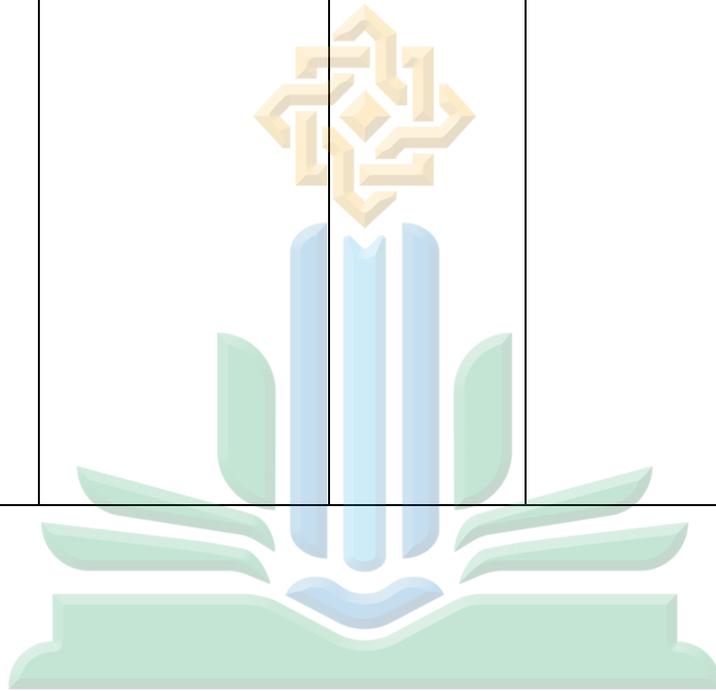
- Sumodiningrat, Gunawan. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Supriatna, Dasep, Eki Candra, Iwan Adinugroho, Muhammad Amsal Nasution, and Novi Yanti. "Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi." *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1, no. 02 (2023): 43–53. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>.
- Syahputra, Andrean, Ervina Ervina, and Melisa Melisa. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM." *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4, no. 1 (2022): 183–98. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Tifania Arumsari, and Ismunawan. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 6 (2022): 577–90. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2079>.
- University, Sampoerna. "Ruang Lingkup Penelitian: Pengertian, Cara Menentukan Dan Contoh." Accessed November 9, 2024. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/ruang-lingkup-penelitian-pengertian-cara-menentukan-dan-contoh/>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning. "Coronanomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital Di Tengah Pandemi Covid-19." *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 2, no. 1 (2020): 47–59. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58>.
- Zahriyah et al., Aminatus. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press Anggota APPTI, 2021. http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku_Ekonometrika.pdf.
- Zakaria, Junaidin. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2009. https://repository.umi.ac.id/853/3/Buku_Makro_fix.pdf.

MATRIKS JURNAL PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	1. Variabel Independen: a. Modal Usaha (X1) b. Lokasi Usaha (X2) c. Lama Usaha (X3) 2. Variabel Dependen: a. Pendapatan (Y)	1. Modal Usaha a. Struktur permodalan b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal tambahan d. Keadaan Usaha setelah mendapatkan modal tambahan 2. Lokasi Usaha a. Aksesibilitas b. Visibilitas c. Lalu Lintas d. Tempat Parkir	Pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	1. Pendekatan penelitian: Metode penelitian kuantitatif 2. Jenis Penelitian Penelitian Deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: a. Kuesioner 4. Metode Analisis Data a. Uji instrumen b. Uji asumsi klasik c. Uji regresi linier berganda d. Uji hipotesis	1. Apakah modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. Apakah lokasi usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat	H1: Adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember H2: Adanya pengaruh yang signifikan antara lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan

		<p>e. Persaingan</p> <p>3. Lama Usaha</p> <p>a. Masa Kerja</p> <p>b. Tingkat Pengetahuan</p> <p>c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan</p> <p>4. Pendapatan</p> <p>a. Pendapatan perbulan</p> <p>b. Sumber Pendapatan</p> <p>c. Meningkatkan taraf hidup</p> <p>d. Beban keluarga</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?</p> <p>3. Apakah lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?</p> <p>4. Apakah modal usaha, lokasi usaha dan lama</p>	<p>Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember</p> <p>H3: Adanya pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember</p> <p>H4: Adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha, lokasi usaha, dan lama usaha terhadap</p>
--	--	---	--	--	---	--

					usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?	tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
--	--	--	--	--	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinada Husniah
NIM : 212105020083
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil dari penelitian terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 17 Februari 2025

g menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dinada Husniah

Dinada Husniah
NIM: 212105020083

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Bapak/Ibu Yth,

Saya Dinada Husniah merupakan mahasiswi tingkat akhir dari program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”**. Bagi Bapak/Ibu yang memenuhi kriteria berikut ini:

- a. UMKM termasuk dalam sektor perdagangan eceran yaitu seluruh toko yang ada di Kecamatan Bangsalsari
- b. UMKM sudah menjalankan usahanya minimal 1 tahun

Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendukung penyusunan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Di mohon ketersediaannya kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur. Terimakasih atas waktu dan kesediaan Bapak /Ibu yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hormat Saya,

Dinada Husniah

I. Identitas Responden

Petunjuk I:

- Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan.
- Berilah tanda centang (✓) untuk menjawab setiap pertanyaan, kecuali nama, umur dan jenis usaha

Nama : 

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Jenis Usaha :

Lokasi Usaha :

II. Pertanyaan

Petunjuk 2:

Berilah tanda centang (✓) untuk menjawab setiap pertanyaan dalam kolom jawaban.

No.	Indikator	Jumlah	Jawaban
1	Modal Usaha	Kurang dari Rp.2000.000	
		Rp 2000.000 – Rp 5000.000	
		Rp 5000.000 – Rp 8000.000	
		Rp 8000.000 – Rp 11.000.000	
		Lebih dari Rp. 11.000.000	

No	Indikator	Jumlah	Jawaban
2	Lama usaha	1-3 Tahun	
		3-5 Tahun	
		5-7 Tahun	
		7-9 Tahun	
		Lebih dari 9 Tahun	

No	Indikator	Jumlah	Jawaban
3	Pendapatan Kotor/Bulan	Kurang dari Rp 2000.000	
		Rp 2000.000 – Rp 4000.000	
		Rp 4000.000 – Rp 6000.000	
		Rp 6000.000 – Rp 8000.000	
		Lebih dari Rp 8000.000	

Petunjuk 3

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Modal Usaha (X1)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menjalankan usaha menggunakan modal sendiri					
2	Saya menjalankan usaha menggunakan modal pinjaman dari lembaga keuangan					
3	Saya merasa terbantu dengan adanya modal tambahan dari lembaga keuangan					
4	Saya merasa kesulitan dalam mengakses modal tambahan dari lembaga keuangan karena persyaratan yang diberikan cukup sulit					
5	Modal tambahan yang saya peroleh dapat					

	mengembangkan usaha yang saya miliki					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

Lokasi Usaha (X2)

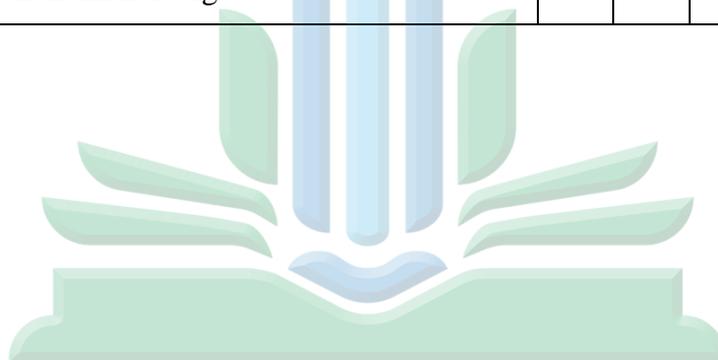
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya berada di lokasi usaha yang mudah dijangkau oleh konsumen					
2	Lokasi usaha saya dapat di lihat dengan jelas oleh konsumen					
3	Saya berada di lokasi usaha yang sering dilalui oleh banyak orang					
4	Lokasi usaha saya mempunyai tempat parkir yang luas					
5	Lokasi usaha saya tidak memiliki pesaing yang menawarkan produk sejenis					

Lama Usaha (X3)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sudah lama menekuni bidang usaha yang saya jalani					
2	Saya memiliki pengetahuan dalam memahami kebutuhan konsumen					
3	Saya menguasai dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi					
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya secara teratur dari awal hingga akhir					

Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2	Saya hanya memperoleh pendapatan dari usaha yang saya miliki					
3	Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kualitas hidup saya					
4	Pendapatan yang saya terima dapat membantu dalam meringankan beban ekonomi keluarga					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-203 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Desember 2024

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Jl. Letjen S Parman No 89, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kec. Sumbersari,
 Kab. Jember, Jawa Timur 68124

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dinada Husniah
 NIM : 212105020083
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nunul Widyawati Islami Rahayu



2/26/25, 11:41 AM



J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Bangsalsari
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/0740/415/2025

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 03 Desember 2024, Nomor: B-1487 Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024, Perihal: Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Dinada Husniah
NIM : 212105020083
Daftar Tim : -
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*
Lokasi : Wilayah kerja Kecamatan Bangsalsari
Waktu Kegiatan : 05 Januari 2025 s/d 20 Januari 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 03 Januari 2025
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN KH.Achmad Siddiq Jember
 2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BANGSALSARI**

Jl. Achmad Yani Nomor 48, Bangsalsari, Jember, Jawa Timur 68154
Telp (0331) 7114418 Dan Fax (0331) 7114418

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa sewilayah
Kecamatan Bangsalsari
Di –
TEMPAT

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/ 65 /35.09.09/2025

Tentang
IJIN PENELITIAN

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : I. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor 074/07/415/2025 Tanggal 03 Januari 2024.
II. Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 03 Desember 2024, Nomor Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024, Perihal Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM : Dinada Husniah / 212105020083
Daftar Tim : -
Instansi : Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember / Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Prodi Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No.01, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68133.
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/ terkait analisis pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan lama usaha terhadap Tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
Lokasi : Desa sewilayah Kecamatan Bangsalsari
Waktu Kegiatan : 05 Januari 2025 s/d 20 Januari 2025.

Kami merekomendasikan untuk diberikan bantuan tempat atau data seperlunya kepada Mahasiswa tersebut untuk kegiatan penelitian dengan judul sebagaimana diatas, dengan Catatan sebagai berikut :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas Politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan
4. Memberikan salinan hasil Penelitian pada Kantor Kecamatan Bangsalsari sebagai Evaluasi Kinerja

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Bangsalsari
Tanggal : 04 Januari 2025





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BANGSALSARI**

Jl. Achmad Yani Nomor 48, Bangsalsari, Jember, Jawa Timur 68154

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 500.3.8.2/ 69 /329/35.09.13/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Drs. BASUKIK**
NIP : 19670624 198803 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Camat Bangsalsari
Unit Kerja : Kecamatan Bangsalsari

Menerangkan bahwa :

Nama : **DINADA HUSNIAH**
NIM : 212105020083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates Jember

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam mulai tanggal 05 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2025 di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Dengan Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember"**.

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsalsari, 28 Pebruari 2025

Camat Bangsalsari

Drs. BASUKIK
NIP. 19670624 198803 1 002



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	17 September 2024	Penyusunan Proposal Penelitian
2.	1 Oktober 2024	ACC Seminar Proposal
3.	20 November 2024	Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal
4.	03 Januari 2025	Meminta surat rekomendasi penelitian ke Bakesbangpol
5.	04 Januari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian ke Kantor Kecamatan Bangsalsari
6.	05 Januari 2025	Distribusi Kuesioner Penelitian
7.	20 Januari 2025	Analisis Data
8.	27 Januari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi

Penulis,

Jember, 8 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dinada Husniah
NIM.212105020083

DOKUMENTASI PENELITIAN

Ibu Elis selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Bapak Ahmad Rusdi selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Bapak Hj. Abdul Aziz selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Ibu Misti selaku pemilik toko di Kecamatan Bangsalsari



Bapak Rahmat selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Ibu Ariska selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Ibu Wartini selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Ibu Sri Wahyuni selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari



Ibu Wiwit selaku pemilik UMKM di Kecamatan Bangsalsari

TABULASI DATA PENELITIAN

Modal Usaha (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	2	3	2	4	4	15
5	4	4	3	5	5	21
6	2	3	2	3	3	13
7	4	4	4	4	4	20
8	2	3	2	3	3	13
9	2	4	4	4	2	16
10	2	3	2	4	4	15
11	2	4	2	3	2	13
12	4	3	4	3	4	18
13	2	3	2	4	4	15
14	2	3	2	4	4	15
15	2	3	2	3	3	13
16	2	3	2	3	3	13
17	3	4	3	4	3	17
18	2	3	2	4	3	14
19	2	3	2	4	4	15
20	2	3	2	3	2	12
21	4	3	3	4	3	17
22	2	4	2	3	4	15
23	2	3	2	3	2	12
24	2	4	2	4	4	16
25	4	4	3	4	3	18
26	4	4	3	4	3	18
27	2	3	2	3	3	13
28	4	4	3	4	3	18
29	4	4	3	4	3	18
30	2	4	2	4	2	14
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20

35	4	4	3	3	3	17
36	4	4	3	4	3	18
37	4	4	3	4	3	18
38	3	4	3	4	3	17
39	2	4	2	4	2	14
40	2	4	2	4	4	16
41	2	4	2	4	4	16
42	2	4	2	4	2	14
43	3	4	3	4	3	17
44	2	3	2	3	2	12
45	2	3	2	3	2	12
46	2	3	2	3	3	13
47	2	3	2	3	2	12
48	2	4	2	4	2	14
49	2	4	2	4	2	14
50	2	3	2	3	2	12
51	2	3	2	3	3	13
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	3	4	3	18
55	2	3	2	4	3	14
56	4	4	3	4	3	18
57	4	4	3	4	3	18
58	2	4	2	4	4	16
59	2	4	2	4	2	14
60	2	4	2	4	2	14
61	2	4	2	4	2	14
62	4	4	3	4	3	18
63	2	4	2	4	2	14
64	2	4	2	4	2	14
65	2	4	2	4	2	14
66	2	3	2	3	2	12
67	2	3	2	3	2	12
68	2	4	2	4	2	14
69	2	4	2	4	2	14
70	4	4	3	4	3	18
71	4	4	3	4	3	18
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20

74	3	2	3	2	3	13
75	2	4	2	4	2	14
76	2	4	2	4	2	14
77	4	3	2	4	3	16
78	2	4	2	4	2	14
79	2	4	2	4	2	14
80	2	4	2	4	2	14
81	4	4	4	4	4	20
82	3	3	3	3	3	15
83	4	4	3	3	3	17
84	2	3	2	4	4	15
85	4	3	4	3	4	18
86	2	3	2	3	3	13
87	4	4	4	4	4	20
88	2	3	2	3	3	13
89	2	4	4	2	2	14
90	2	3	2	4	4	15
91	2	4	2	3	2	13
92	4	3	4	3	4	18
93	2	3	2	4	4	15
94	2	3	2	4	4	15
95	2	3	2	3	3	13
96	3	3	3	3	3	15
97	3	4	3	4	3	17
98	3	3	3	3	3	15
99	2	3	2	4	4	15
100	4	3	4	3	4	18

Lokasi Usaha (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
1	4	4	4	4	2	18
2	4	4	4	4	2	18
3	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	3	19
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	4	3	19
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	4	3	19
11	4	4	4	4	3	19
12	4	4	4	4	3	19
13	4	4	4	4	3	19
14	4	3	3	4	2	16
15	4	3	3	4	2	16
16	4	3	3	4	2	16
17	2	3	3	4	2	14
18	3	4	4	4	3	18
19	3	4	4	4	3	18
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	4	3	19
23	4	4	4	4	3	19
24	4	4	4	4	3	19
25	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	3	19
27	4	4	4	4	2	18
28	4	4	4	4	2	18
29	4	4	4	4	2	18
30	4	4	4	4	3	19
31	4	4	4	4	2	18
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	4	4	3	19
34	4	4	4	4	2	18
35	4	4	4	4	2	18
36	3	3	3	3	2	14
37	3	3	3	3	2	14

38	3	3	3	3	2	14
39	3	3	3	3	2	14
40	4	4	4	4	2	18
41	3	3	3	3	2	14
42	3	3	3	3	2	14
43	3	3	3	3	2	14
44	3	3	3	3	2	14
45	4	4	4	4	2	18
46	4	4	4	4	2	18
47	4	4	4	4	2	18
48	4	4	4	4	2	18
49	4	4	4	4	2	18
50	3	3	3	3	2	14
51	3	3	3	3	2	14
52	3	3	3	3	2	14
53	4	4	4	4	3	19
54	4	4	4	4	3	19
55	3	4	4	3	2	16
56	4	4	4	4	2	18
57	4	4	4	4	2	18
58	4	4	4	4	2	18
59	4	4	4	4	2	18
60	4	4	4	4	2	18
61	4	4	4	4	2	18
62	4	3	3	4	2	16
63	3	3	3	3	2	14
64	3	3	3	3	2	14
65	4	4	4	4	3	19
66	4	4	4	4	3	19
67	4	4	4	4	3	19
68	4	4	4	4	3	19
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	4	3	19
71	4	4	4	4	3	19
72	4	4	4	4	3	19
73	4	4	4	4	2	18
74	4	4	4	4	3	19
75	3	3	3	3	2	14
76	4	4	4	4	3	19

77	4	4	4	4	3	19
78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	4	4	3	19
80	4	4	4	4	3	19
81	4	4	4	4	2	18
82	4	4	4	4	2	18
83	4	4	4	4	2	18
84	4	3	3	4	2	16
85	3	3	3	3	2	14
86	3	3	3	3	2	14
87	4	4	4	4	3	19
88	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	3	19
90	4	4	4	4	3	19
91	4	4	4	4	3	19
92	4	4	4	4	3	19
93	4	4	4	4	3	19
94	4	4	4	4	3	19
95	4	4	4	4	2	18
96	4	4	4	4	3	19
97	3	3	3	3	2	14
98	4	4	4	4	3	19
99	4	4	4	4	3	19
100	4	4	4	4	3	19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lama Usaha (X3)

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
1	4	2	4	4	14
2	4	2	4	4	14
3	4	3	4	4	15
4	4	3	4	4	15
5	4	3	4	4	15
6	4	3	4	4	15
7	4	3	4	4	15
8	4	3	4	4	15
9	4	3	4	4	15
10	4	3	4	4	15
11	4	3	4	4	15
12	4	3	4	4	15
13	4	3	4	4	15
14	3	2	3	4	12
15	3	2	3	4	12
16	3	2	3	4	12
17	3	2	3	4	12
18	4	3	4	4	15
19	4	3	4	4	15
20	4	3	4	4	15
21	4	3	4	4	15
22	4	3	4	4	15
23	4	3	4	4	15
24	4	3	4	4	15
25	4	3	4	4	15
26	4	3	4	4	15
27	4	2	4	4	14
28	4	2	4	4	14
29	4	2	4	4	14
30	4	3	4	4	15
31	4	2	4	4	14
32	4	3	4	4	15
33	4	3	4	4	15
34	4	2	4	4	14
35	4	2	4	4	14
36	3	2	3	3	11
37	3	2	3	3	11

38	3	2	3	3	11
39	3	2	3	3	11
40	4	2	4	4	14
41	4	2	2	4	12
42	4	2	2	4	12
43	4	3	3	4	14
44	3	2	2	3	10
45	3	2	2	3	10
46	3	2	2	3	10
47	3	2	2	3	10
48	4	2	2	4	12
49	4	2	2	4	12
50	3	2	2	3	10
51	3	2	2	3	10
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	3	4	15
55	3	2	2	4	11
56	4	4	3	4	15
57	4	4	3	4	15
58	4	2	2	4	12
59	4	2	2	4	12
60	4	2	2	4	12
61	4	2	2	4	12
62	4	4	3	4	15
63	4	2	2	4	12
64	4	2	2	4	12
65	4	2	2	4	12
66	3	2	2	3	10
67	3	2	2	3	10
68	4	2	2	4	12
69	4	2	2	4	12
70	4	4	3	4	15
71	4	4	3	4	15
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	3	2	2	3	10
75	4	2	2	4	12
76	4	2	2	4	12

77	3	4	2	4	13
78	4	2	2	4	12
79	4	2	2	4	12
80	4	2	2	4	12
81	4	2	2	4	12
82	4	2	2	4	12
83	4	4	3	4	15
84	4	2	2	4	12
85	4	2	2	4	12
86	4	2	2	4	12
87	3	2	2	3	10
88	3	2	2	3	10
89	4	2	2	4	12
90	4	2	2	4	12
91	4	4	3	4	15
92	4	4	3	4	15
93	3	2	2	3	10
94	4	4	4	4	16
95	3	2	2	3	10
96	4	2	2	4	12
97	4	2	2	4	12
98	3	4	2	4	13
99	4	2	2	4	12
100	4	2	2	4	12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendapatan (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
1	4	3	4	3	14
2	4	3	4	3	14
3	4	2	4	2	12
4	4	2	4	2	12
5	4	2	4	2	12
6	4	2	4	2	12
7	4	3	4	3	14
8	4	2	4	2	12
9	4	3	4	2	13
10	4	3	4	3	14
11	4	3	4	3	14
12	4	3	4	3	14
13	4	3	4	3	14
14	4	3	4	3	14
15	4	2	4	2	12
16	3	2	3	2	10
17	4	2	4	2	12
18	3	2	3	2	10
19	4	2	4	2	12
20	4	3	4	2	13
21	4	2	4	2	12
22	4	3	4	3	14
23	4	3	4	3	14
24	4	3	4	2	13
25	4	3	4	3	14
26	4	3	4	3	14
27	4	3	4	3	14
28	4	3	4	3	14
29	4	3	4	3	14
30	4	3	4	3	14
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	2	4	2	12
36	4	2	4	2	12
37	4	2	4	2	12

38	4	2	4	2	12
39	4	2	4	2	12
40	4	3	4	3	14
41	4	2	4	2	12
42	4	3	4	3	14
43	4	3	4	3	14
44	4	3	4	3	14
45	4	3	4	3	14
46	4	2	4	2	12
47	4	3	4	3	14
48	4	2	4	2	12
49	4	3	4	3	14
50	4	2	4	2	12
51	4	3	4	3	14
52	4	3	4	3	14
53	4	3	4	3	14
54	4	3	4	3	14
55	4	3	4	3	14
56	4	3	4	3	14
57	4	3	4	3	14
58	4	3	4	3	14
59	4	3	4	3	14
60	4	2	4	2	12
61	4	3	4	2	13
62	4	3	4	3	14
63	4	2	4	2	12
64	4	2	4	2	12
65	4	2	4	2	12
66	4	3	4	3	14
67	4	2	4	2	12
68	4	2	4	2	12
69	4	3	4	3	14
70	4	3	4	3	14
71	4	3	4	3	14
72	4	3	4	3	14
73	4	4	4	3	15
74	4	3	4	3	14
75	4	3	4	3	14
76	4	4	4	4	16

77	4	3	4	3	14
78	4	2	4	2	12
79	4	4	4	4	16
80	4	2	4	2	12
81	4	2	4	2	12
82	4	3	4	2	13
83	4	3	4	3	14
84	4	2	4	2	12
85	4	2	4	2	12
86	4	2	4	2	12
87	4	3	4	3	14
88	4	2	4	2	12
89	4	2	4	2	12
90	4	3	4	3	14
91	4	3	4	3	14
92	4	3	4	3	14
93	4	3	4	3	14
94	4	4	4	3	15
95	4	3	4	3	14
96	4	3	4	3	14
97	4	4	4	4	16
98	4	3	4	3	14
99	4	2	4	2	12
100	4	4	4	4	16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL UJI PENELITIAN

A. Data Kuesioner

1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	12.00	21.00	15.7300	2.57358
X2	100	14.00	19.00	17.6100	1.89041
X3	100	10.00	16.00	13.0700	1.88698
Y	100	10.00	16.00	13.3900	1.29408
Valid N (listwise)	100				

2. Hasil Uji Validitas

Variabel X1 (Modal Usaha)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JUMLAH X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.314**	.838**	.217*	.473**	.883**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.030	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.314**	1	.301**	.570**	-.094	.495**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.000	.350	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.838**	.301**	1	.074	.475**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.464	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.217*	.570**	.074	1	.246*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.464		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.473**	-.094	.475**	.246*	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.000	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100
JUM	Pearson Correlation	.883**	.495**	.842**	.502**	.671**	1
LAH	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
X1	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Lokasi Usaha (X2)
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JUMLAHX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.764**	.764**	.840**	.393**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.764**	1	1.000**	.802**	.526**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.764**	1.000**	1	.802**	.526**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.840**	.802**	.802**	1	.443**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.393**	.526**	.526**	.443**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
JUM	Pearson Correlation	.863**	.942**	.942**	.889**	.690**	1
LAH	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
X2	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Lama Usaha (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	JUMLAHX 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.294**	.365**	.805**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.294**	1	.493**	.337**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.365**	.493**	1	.344**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.805**	.337**	.344**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
JUMLAHX3	Pearson Correlation	.682**	.772**	.830**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel Pendapatan (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	JUMLAHY
Y1	Pearson Correlation	1	.172	1.000**	.158	.376**
	Sig. (2-tailed)		.087	.000	.116	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.172	1	.172	.915**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.087		.087	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	1.000**	.172	1	.158	.376**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087		.116	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.158	.915**	.158	1	.954**
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.116		.000
	N	100	100	100	100	100
JUMLAHY	Pearson Correlation	.376**	.958**	.376**	.954**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Modal Usaha (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	5

Variabel Lokasi Usaha (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

Variabel Lama Usaha (X3)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	4

Variabel Pendapatan (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	4

4. Hasil Uji Asumsi Klasik**a. Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20206603
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Usaha	.740	1.351
	Lokasi Usaha	.824	1.213
	Lama Usaha	.626	1.597

a. Dependent Variable: Pendapatan

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.929	.767		2.515	.014
Modal Usaha	-.002	.032	-.008	-.068	.946
Lokasi Usaha	-.017	.041	-.045	-.410	.683
Lama Usaha	-.048	.048	-.128	-1.008	.316

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.561	1.323		6.470	.000
Modal Usaha	.145	.055	.288	2.614	.010
Lokasi Usaha	.159	.071	.233	2.231	.028
Lama Usaha	-.020	.082	-.029	-.239	.811

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.739	3	7.580	5.087	.003 ^b
	Residual	143.051	96	1.490		
	Total	165.790	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Lokasi Usaha, Modal Usaha

c. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.561	1.323		6.470	.000
	Modal Usaha	.145	.055	.288	2.614	.010
	Lokasi Usaha	.159	.071	.233	2.231	.028
	Lama Usaha	-.020	.082	-.029	-.239	.811

a. Dependent Variable: Pendapatan

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.110	1.22070

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Lokasi Usaha, Modal Usaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dinada Husniah
 NIM : 212105020083
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Februari 2025

Operator Aplikasi DrillBit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dinada Husniah
 NIM : 212105020083
 Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 Februari 2025
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

[Signature]
 Dr. Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama Lengkap	: Dinada Husniah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 14 Juni 2003
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Balung Dusun Krajan Desa Sukorejo Kec. Bangsalsari Kab. Jember
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Email	: dinada1407@gmail.com
No. Hp	: 085104723301

Riwayat Pendidikan

PAUD	: PAUD Raudlah Darussalam Sukorejo Bangsalsari
SD	: SD Negeri Sukorejo 01
SMP	: SMP Negeri 1 Bangsalsari
SMA	: SMA Negeri 2 Tanggul
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember